



LAPORAN KEGIATAN PBL 1 KESEHATAN MASYARAKAT DAN PKK KOMUNITAS DI DESA CIGUGUR, PUSAKAJAYA SUBANG



**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA RIA HUSADA JAKARTA**

2024

Jl. Karya Bhakti No.3 Cibubur, Jakarta Timur 13720
Telp.(021)8775-0551, 8775-0552 website : www.mrhj.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Telah disusun dan disahkan “**Laporan PBL Kesehatan Masyarakat Dan Kebidanan Komunitas TA 2023-2024**” Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan dan Prodi Sarjana Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta di Desa Cigugur Kecamatan Pusaka Jaya

Mengetahui,
Ketua Pelaksana PBL

Jakarta, 09 Agustus 2024
Ketua PBL dan PKK Komunitas

Daniah, S.SiT, M.KM
NUPTK 6949760661231122

Imelda Salim
NIM 21404002

Menyetujui,

Ketua STIKes
Mitra RIA Husada Jakarta

Kepala Desa Cigugur

Kepala Puskesmas Karanganyar

Dra. Sri Danti Anwar, MA

H. Carnaka

dr. Ratnasari

VISI MISI STIKES MITRA RIA HUSADA

VISI

Mewujudkan lulusan yang unggul dalam manajemen dan pelayanan kesehatan di tingkat nasional dan regional, berintegritas dan berjiwa kewirausahaan

MISI

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis pada ilmu pengetahuan, nilai-nilai etik yang bermartabat dan keterampilan yang handal menuju kompetensi manajerial dan pelayanan kesehatan yang paripurna.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan, meliputi bidang pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan pada masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi penelitian dan pendidikan secara tepat guna dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat
- 4) Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lembaga pelayanan kesehatan dan lembaga lainnya baik pemerintah maupun swasta

VISI MISI PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

VISI

Menghasilkan lulusan sarjana kebidanan yang unggul dalam konsep manajemen dan riset asuhan kebidanan komplementer di tingkat nasional dan regional, berintegritas, profesional dan berjiwa kewirausahaan.

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis konsep manajemen dan riset pada asuhan kebidanan komplementer yang beretika, menguasai ilmu kebidanan terkini dan memiliki kompetensi standar
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam konsep manajemen dan riset asuhan kebidanan dengan pendekatan komplementer
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara tepat guna dalam upaya peningkatan kesehatan ibu, bayi dan anak, perencanaan keluarga serta kesehatan reproduksi perempuan
4. Mempertahankan, memanfaatkan dan meningkatkan intensitas Kerjasama

VISI MISI PRODI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

VISI

Menjadi program studi S1 kesehatan masyarakat yang menghasilkan sarjana bermartabat dan unggul dalam kepemimpinan, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan pada tahun 2025 di tingkat internasional.

MISI

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan kesehatan masyarakat yang berbasis pada pengetahuan dan nilai-nilai etik kepemimpinan yang bermartabat.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu kesehatan masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
VISI MISI PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN	4
VISI MISI PRODI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT	5
DAFTAR ISI	6
BAB I	9
A. Latar Belakang	9
B. Tujuan	10
C. Manfaat	10
BAB II	12
A. Profil Desa Cigugur	12
B. Kependudukan	13
BAB III	14
BAB IV	17
A. Strategi Pelaksanaan	17
B. Waktu dan Tempat	19
C. Peserta	19
D. Pembimbing	20
E. Daftar Kompetensi	20
F. Tata Tertib	20
G. Hasil Kegiatan PBL 1 dan PKK Komunitas	20
1. Pembukaan PBL dan PKK Komunitas	20
2. Survey Mawas Diri	21
3. Musyawarah Masyarakat Desa	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. Pelaksanaan Intervensi	26
BAB IV	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
Lampiran 1 : Surat Izin PBL 1 dan PKK Komunitas	28
Lampiran 2 : Daftar Pembimbing dan Mahasiswa PBL Komunitas	30
Lampiran 3 : Daftar Kelompok dan Pembimbing PBL Komunitas	37
Lampiran 3 : Absensi Mahasiswa Dan Kegiatan	38
Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan	51
Lampiran 5 : Satuan Kegiatan Penyuluhan	72

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Laporan PBL 1 dan PKK Komunitas di Desa Cigugur Kecamatan Pusakajaya Kab. Subang pada tanggal 22 Juli- 9 Agustus 2024 ini tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan Laporan Kegiatan ini adalah untuk menyelesaikan kegiatan Proses Belajar di semester genap TA 2023-2024 yang bertujuan menambah wawasan masyarakat Desa Cigugur.

Adapun selesainya laporan ini berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. dr. Ratnasari selaku Kepala Puskesmas Karanganyar beserta jajarannya
2. Hj. Carnaka selaku Kepala Desa Cigugur beserta jajarannya
3. Bidan Hj Karwinah selaku Bidan koordinator di Desa Cigugur
4. Alex Nursalam, S.STP Selaku Kepala Camat Kecamatan Pusakajaya
5. Dra. Sri Danti Anwar, MA selaku Ketua STIKes Mitra Ria Husada Jakarta (SMRHJ)
6. Bdn Imelda Diana Marsilia, SST, SKM., M.Keb selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik SMRHJ
7. Dra Ninin Nirawaty, M.Ed.,PA Selaku Wakil Ketua II Bidang Non Akademik SMRHJ
8. Nurulichia, SST., M.Keb selaku kepala PPMI SMRHJ
9. Erny Elviany, S.Spi., M.Si selaku kepala PPPM SMRHJ
10. Diah Warastuti, S.SiT, M.Kes selaku Kaprodi Sarjana Kesehatan Masyarakat
11. Dr. Nurhidayah, S.SiT, MKM selaku Kaprodi Sarjana Kebidanan SMRHJ
12. Daniah, S.SiT, M.KM selaku Ketua Pelaksana PBL 1 dan PKK Komunitas yang telah mengarahkan kami sehingga kami dapat memenuhi tugas laporan dan mampu menjalani tugas PBL 1 dan PKK Komunitas dengan baik.
13. Daniah, S.SiT, M.KM, Eka Maulana Nurzannah, S.SiT,MKM, Sri Kubilawati, S.SiT, M.Kes, Carwadi, S.KM, M.M selaku pembimbing PBL dan seluruh dosen kebidanan maupun kesehatan masyarakat.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa peserta PBL 1 dan PKK Komunitas Tahun 2024

Kami menyadari laporan yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Subang, 09 Juli 2024

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunitas merupakan kelompok orang yang berada di suatu lokasi tertentu. Sasaran kesehatan masyarakat adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta kesehatan di lingkungan masyarakat. Sasaran kebidanan komunitas adalah manajemen kebidanan pada keluarga yang terdapat kejadian kasus atau masalah kebidanan (kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB, gangguan reproduksi, kesehatan remaja, dan lansia). Kesehatan masyarakat dan kebidanan komunitas merupakan bagian integral dari system pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat serta kesehatan di lingkungan masyarakat, kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana.

Kesehatan komunitas adalah salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia yang merupakan indikator SDG's (Sustainable Development Goals) 2030 yakni bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Status kesehatan masyarakat terkait dengan masalah tersebut dapat digambarkan dalam beberapa penyebab permasalahan kesehatan keluarga, seperti perilaku defikasi (buang air besar) yang tidak sehat, merokok didalam rumah, kurangnya aktifitas fisik, kandang yang berdekatan dengan rumah, pernikahan dini, pertolongan persalinan oleh non nakes dan lain-lain.

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu berperan dalam bidang kesehatan masyarakat dan kesehatan reproduksi khususnya ibu dan anak. Mahasiswa lulusan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta diharapkan mampu menghayati perannya sebagai tenaga kesehatan profesional serta mampu bekerja di semua area yang membutuhkannya, seperti PHBS di masyarakat, kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi keluarga dan kesehatan masyarakat. Rendahnya cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak akan memberikan dampak yang nyata pada penurunan status kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

Kesehatan ibu dan anak merupakan bagian yang tidak terlepas dari masyarakat, oleh karena itu praktik kesehatan masyarakat dan kebidanan komunitas merupakan bagian terpenting dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat dari kampus untuk diterapkan pada masyarakat yang memiliki lingkup kerja dan sasaran kesehatan reproduksi di masyarakat. Salah satu upaya promosi kesehatan adalah dengan melakukan pemberdayaan

masyarakat khususnya perempuan melalui pemeliharaan kesehatan sepanjang siklus kehidupannya.

Praktik belajar lapangan dan kebidanan komunitas merupakan salah satu upaya untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat serta kesehatan ibu dan anak dengan menggerakkan peran serta masyarakat. Melalui peran aktif dari masyarakat diharapkan permasalahan kesehatan yang ada di wilayahnya dapat diatasi, sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan sosialisasi PHBS, upaya pemecahan masalah pelayanan kesehatan reproduksi khususnya kesehatan ibu dan anak, kesehatan masyarakat dengan tahapan identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah, analisis faktor penghambat dan pendukung masalah selanjutnya menyusun *Plan of Action* (POA) serta mengembangkan kegiatan intervensi dengan melibatkan peran serta masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Dengan kegiatan PBL Komunitas diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat sekitar.
- b. Melakukan pendataan sasaran dan pemetaan wilayah bidang KIA-KB, kesehatan reproduksi keluarga dan kesehatan lingkungan di masyarakat.
- c. Mengidentifikasi masalah kesehatan di masyarakat, kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi keluarga dan kesehatan lingkungan.
- d. Menggerakkan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pemecahan masalah kesehatan meliputi: Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan Reproduksi Keluarga, Kesehatan Lingkungan, Perbaikan Gizi Masyarakat, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- e. Memberikan edukasi PHBS, pelayanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi keluarga, dan kesehatan lingkungan.
- f. Melaksanakan evaluasi edukasi PHBS dan pelayanan kebidanan di Komunitas.
- g. Melakukan pendokumentasian edukasi PHBS dan asuhan kebidanan di Komunitas

C. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui kehidupan masyarakat desa dengan berbagai sosial budaya, keterbatasan sarana, prasarana, keadaan geografis dan demografi dengan permasalahan kesehatan yang ada.
- b. Mengetahui berbagai masalah kesehatan di masyarakat khususnya mengenai masalah kesehatan reproduksi perempuan khususnya dan pelayanan kesehatan masyarakat pada umumnya.
- c. Mendapatkan pengalaman bekerja secara tim untuk memfasilitasi masyarakat dalam upaya memecahkan masalah yang ditemukan di masyarakat.
- d. Menerapkan metodologi yang relevan untuk menganalisa situasi, mengidentifikasi masalah, memberdayakan masyarakat, menetapkan alternatif pemecahan masalah, merencanakan program intervensi, menerapkan kegiatan intervensi, melakukan pemantauan kegiatan intervensi dan menilai keberhasilan intervensi.

2. Bagi Institusi

- a. Lebih dapat memfokuskan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam mengelola PHBS, Kesehatan ibu, anak, dan keluarga dengan berbagai kondisi geografis, sosial budaya, demografi.
- b. Diperolehnya berbagai bentuk, cara atau pola pendekatan masyarakat yang diterapkan dilapangan sehingga dapat digunakan oleh institusi untuk menyusun pengembangan kurikulum pendidikan kebidanan komunitas.
- c. Meningkatkan kualitas dan kapasitas pendidikan dengan dilibatkannya tenaga terampil dilapangan dalam kegiatan praktek kebidanan komunitas.

3. Bagi Lahan Praktik

- a. Memperoleh rangsangan, masukan dan motivasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan kegiatan atau pelaksanaan program yang ada.
- b. Meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi masyarakat setempat.
- c. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk membantu kegiatan manajemen pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat.

BAB II GAMBARAN DESA CIGUGUR

A. Profil Desa Cigugur

Desa Cigugur berada di Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat, dengan luas wilayah 758ha/m², yang terdiri dari 4 Dusun dengan 7 Rukun Warga (RW) dan 28 Rukun Tetangga (RT). Desa Cigugur memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Cigugurkaler	Pusakajaya	Subang
Sebelah Selatan	Rangdu	Pusakajaya	Subang
Sebelah Timur	Kalensari	Pusakajaya	Subang
Sebelah Barat	Bojongjaya	Pusakajaya	Subang

Tabel 1. Wilayah administratif 1

Desa Cigugur merupakan Desa yang berada di daerah dataran, dengan ketinggian antara 200m (diatas permukaan laut) dengan suhu rata-rata 320C. Disebelah timur berbatasan wilayah dengan desa Rangdu, disebelah selatan berbatasan wilayah dengan desa Kalensari, disebelah Utara berbatasan wilayah dengan desa Cigugurkaler sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan desa Bojongjaya.



Jarak dari Desa Cigugur ke Kecamatan pusakajaya 5 km, jarak ke Kabupaten subang 56 km, jarak ke Provinsi di jawa barat 125 km dan jarak ke pusat ibukota di Jakarta 150 km

B. Kependudukan

Penduduk Desa Cigugur berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2010 tercatat sebanyak 48.108 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
24.872	23.236	48.108

Tabel 2. Jumlah Kependudukan 1

Kelembagaan yang ada di Desa Muara Dua

1. Masjid : 1
2. Langgar/Mushola : 17
3. Sekolah : SD 33, SMP 7, SMA 5
4. Taman Kanak-Kanak : 25

Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Cigugur

1. Posyandu : 51
2. Posyandu remaja : 1
3. Posbindu : 8
4. Pustu : 2
5. Puskesmas Keliling : 1
6. Bidan Praktek Mandari : 10

BAB III PROFIL PUSKESMAS KARANGANYAR

Puskesmas Karanganyar, yang terletak di Kabupaten Subang, memiliki wilayah cakupan yang luasnya mencapai 4.821,665 hektar. Wilayah ini terdiri dari 8 desa, yang terbagi menjadi 163 RT dan 34 RW. Dengan cakupan wilayah yang begitu luas, Puskesmas Karanganyar bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah tersebut.

Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang tercatat di wilayah Puskesmas Karanganyar mencapai 7.210. Untuk memastikan pelayanan kesehatan yang optimal, terdapat 51 Posyandu yang aktif di berbagai titik wilayah ini. Posyandu tersebut berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan dasar dan pemantauan tumbuh kembang anak, serta kesehatan ibu hamil dan menyusui.

Sesuai dengan Permenkes No 43 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi Puskesmas, terdiri Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha dan Penanggung Jawab. Sarana kesehatan di wilayah Puskesmas Karanganyar:

1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus ; diwilayah Puskesmas Karanganyar tidak terdapat Rumah Sakit.
2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya ; Jumlah Puskesmas terdiri dari 1 Puskesmas induk dan 2 Puskesmas Pembantu.
3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola

No	Sarana	Jumlah	No	Sarana	Jumlah
1	Rumah Sakit	0	6	Posbindu	8
2	Puskesmas Perawatan	0	7	Balai Pengobatan Klinik	2
3	Puskesmas Non perawatan	0	8	Praktek dokter perorangan	2
4	Puskesmas Keliling	1	9	Praktek pengobatan tradisional	0
5	Puskesmas pembantu	2	10	Apotek	2

4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada dimasyarakat diantaranya adalah dengan adanya kegiatan posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk

UKBM yang paling dikenal di masyarakat dimana posyandu melaksanakan minimal 5 program prioritas yaitu:

- a. Kesehatan Ibu dan Anak
- b. Keluarga Berencana
- c. Perbaikan gizi
- d. Imunisasi

Lalu jumlah tenaga kesehatan di puskesmas Karanganyar adalah:

1. Jumlah Tenaga Medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Dr Spesialis	0
Dr Umum	2
Dr Gigi	1
Dr Spesialis Gigi	0
Total	3

2. Jumlah Tenaga Keperawatan (bidan, perawat) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Bidan	19
Perawat	14
Perawat Gigi	1
Total	34

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (apoteker, asisten apoteker) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Tenaga Teknis Kefarmasian	0
Apoteker	1
Total	1

4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi (ahli gizi) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Nutrisionis	1
Total	1

5. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat (kesmas, sanitarian) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Promkes	1
Kesehatan Lingkungan	1
Total	2

BAB IV

PBL 1 DAN PKK KOMUNITAS

A. Strategi Pelaksanaan

1. Persiapan

- a. Studi kelayakan
- b. Menentukan lokasi praktik
- c. Pendekatan institusi (mengurus perijinan, dll)
- d. Pembekalan kepada mahasiswa di kampus terkait pelaksanaan praktik kebidanan dan kesehatan masyarakat di komunitas. Kuliah pembekalan dilaksanakan dalam bentuk ceramah maupun dengan metode Student Centered Learning (SCL) yang berisi penjelasan teknis dan tata tertib PKL, analisis situasi dan identifikasi masalah kesehatan, penentuan prioritas masalah, rencana program dan pelaksanaan program dan pembagian dosen pembimbing.
- e. Pendekatan kemasyarakatan (tokoh masyarakat).

2. Pelaksanaan

- a. Asuhan Kebidanan pada Komunitas
 - 1) Analisa situasi dan analisa sosial.
 - 2) Melakukan survei mawas diri (SMD) selama 3 hari untuk mengumpulkan data masyarakat, baik secara umum maupun data kesehatan.
 - 3) Mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan dan kebidanan komunitas di masyarakat.
 - 4) Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) untuk memaparkan hasil SMD berupa data dan informasi mengenai kondisi kesehatan masyarakat desa, merumuskan masalah-masalah kesehatan dan kebidanan komunitas, dan membuat perencanaan/strategi pemecahan masalah berkaitan dengan kesehatan dan kebidanan komunitas secara berkesinambungan.
 - 5) Melaksanakan pelayanan kebidanan komunitas dan kesehatan masyarakat selama 4 hari sesuai dengan perencanaan/strategi yang disusun pada MMD.
 - 6) Melakukan evaluasi kegiatan asuhan kebidanan komunitas dan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan sebagai intervensi awal dalam menangani permasalahan yang ada di desa tersebut.

b. Asuhan Kesehatan pada keluarga

- 1) Melakukan pendekatan pada keluarga yang didalamnya terdapat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB, gangguan reproduksi, remaja dan lansia di wilayah kerja mahasiswa masing-masing
- 2) Melakukan pengkajian data keluarga terkait kesehatan seluruh anggota keluarganya.
- 3) Merumuskan dan membuat prioritas masalah bersama-sama dengan keluarga.
- 4) Merumuskan solusi alternatif pemecahan masalah dengan melibatkan keluarga.
- 5) Memberikan pelayanan kebidanan komunitas sesuai dengan masalah yang ada dalam keluarga.
- 6) Melakukan evaluasi pelaksanaan asuhan bersama keluarga.

Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKL Komunitas

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	29 Juli 2024	a. Keberangkatan dari kampus STIKes Mitra RIA Husada Jakarta menuju Desa Cigugur, kecamatan pusakajaya, kabupaten subang. b. Pembukaan PBL Komunitas	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing
2	29-31 juli 2024	Pengenalan wilayah dan pelaksanaan survey mawas diri	Mahasiswa dan perangkat desa
3	31 Juli 2024	Tabulasi data	Mahasiswa
4	1 Agustus 2024	pembuatan peta desa Cigugur dan persiapan MMD	Mahasiswa dan dosen pembimbing
5	2 Agustus 2024	Musyawaharah Masyarakat Desa (MMD)	Mahasiswa, Dosen Pembimbing bersama aparat dan masyarakat desa
6	3-8 agustus 2024	Intervensi hasil MMD	Mahasiswa, Dosen Pembimbing bersama aparat dan masyarakat desa
8	5-8 Agustus 2024	Keluarga binaan	Mahasiswa dan Masyarakat

8	9 agustus 2024	a. Penutupan PKL Komunitas dan penyerahan laporan PKL Komunitas kepada Kepala Desa cigugur dan Kepala Puskesmas Karanganyar b. Kembali ke kampus STIKes Mitra RIA Husada Jakarta	Mahasiswa dan dosen pembimbing
---	-------------------	---	--------------------------------

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu pelaksanaan PBL 1 dan PKK Komunitas ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 29 Juli- 9 Agustus 2024

2. Tempat

Adapun pelaksanaan PBL 1 dan PKK Komunitas diadakan di RW 04 RT 15 dan 16 Desa Cigugur, Kec pusakajaya, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

C. Peserta

Peserta PBL 1 dan PKK Komunitas STIKes Mitra RIA Husada TA. 2023-2024 adalah mahasiswa Sarjana Kesehatan Masyarakat Tingkat II semester 4 berjumlah 7 orang dan mahasiswa Sarjana Kebidanan Tingkat III Semester VI yang berjumlah 8 orang. Adapun nama-nama mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.2. Peserta PBL 1 dan PKK Komunitas

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT		
1	22619001	SEAL VIANA MAYADA PUTRI
2	22619002	AUREL DIAS NATALIA
3	22619003	ASTRID PUTI ARUM
4	22619004	DIVO PRATAMA PUTRA
5	22619005	SANDRA ANANDA
6	22619006	ASHIVA ALFAUZIAH
7	22619009	ANANDA PUTRI KHATAMI
SARJANA KEBIDANAN		
9	21404001	MITHAHUL MAULA
10	21404002	IMELDA SALIM
11	21404003	SHIFA SILVIANI
12	21404005	FARA SABRINA OKTAVIANTRI
13	21404007	DELLA AMELIA PUTRI
14	21404008	IIS SITI AISAH
15	21404009	ANANDA RIZKI SARI
16	21404010	SITI PATIMAH

D. Pembimbing

Pembimbing PBL I dan Kebidanan Komunitas adalah dosen Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada. Adapun nama-nama dosen pembimbing sebagai berikut:

1. Daniah, S.SiT, M.KM
2. Eka Maulana Nurzannah, S.SiT, MKM
3. Sri Kubilawati, S.SiT, M.Kes
4. Carwadi, S.KM, M.M

E. Daftar Kompetensi

Kompetensi yang harus dicapai mahasiswa pada PBL dan Kebidanan Komunitas ini adalah PHBS, manajemen kebidanan pada keluarga yang terdapat kejadian kasus atau masalah kebidanan (Kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB, gangguan reproduksi, kesehatan remaja, dan lansia).

F. Tata Tertib

1. Semua mahasiswa diwajibkan untuk menetap di lokasi yang telah ditentukan selama pelaksanaan kegiatan
2. Semua mahasiswa wajib mengikuti dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ditunjukkan dengan daftar kehadiran, kecuali mahasiswa yang sakit dengan surat keterangan dokter diperbolehkan meninggalkan kegiatan.
3. Mahasiswa mengenakan jas almamater pada saat melaksanakan kegiatan pembinaan/asuhan/pelayanan kepada masyarakat.
4. Mahasiswa tidak boleh mengenakan rok atau celana dari bahan jeans.
5. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai make up dan perhiasan yang berlebihan.
6. Apabila terjadi pelanggaran diberi sanksi menurut berat ringannya pelanggaran.
7. Ketentuan lain yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian

G. Hasil Kegiatan PBL 1 dan PKK Komunitas

1. Pembukaan PBL dan PKK Komunitas

Seluruh peserta PBL 1 dan PKK Komunitas diterima di Desa Cigugur dilakukan pelepasan oleh Sri Danti Anwar, M.A selaku Ketua STIKes Mitra Ria Husada Jakarta dan Bdn Imelda Diana Marsilia, SST, SKM., M.Keb selaku Wakil 1 Bidang Akademik SMRHJ. Pembukaan kegiatan Praktik Belajar Lapangan dan PKK Komunitas Di Desa

Cigugur bertempat di Balai Desa Cigugur yang dihadiri oleh Ibu dr. Ratnasari selaku Kepala Puskesmas Karanganyar, Bapak H. Carnaka selaku kepala Desa Cigugur, Ibu Bidan Karwinah selaku bidan koordinator Desa Cigugur, seluruh kader, ketua RW 1, dan semua ketua RT. Adapun susunan acara dalam pembukaan sebagai berikut:

- a. Pembukaan
- b. Pembacaan Ayat suci Al-Quran
- c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars SMRHJ
- d. Laporan dari Ketua Pelaksana
- e. Sambutan dari Ketua STIKes Mitra Ria Husada
- f. Sambutan dari Kepala Desa Cigugur
- g. Pembacaan Doa
- h. Penutup dan foto bersama
- i. Pengenalan Mahasiswa dengan kader dan ketua RT dari masing-masing RT

2. Survey Mawas Diri

Survey Mawas Diri dilakukan oleh seluruh mahasiswa peserta PBL dan PKK Komunitas dengan melakukan pendataan pada seluruh warga Desa Cigugur RT 15-16 sesuai dengan format pengkajian yang telah dibagikan serta melakukan identifikasi permasalahan kesehatan yang terjadi di wilayah Desa Cigugur. Survey Mawas Diri dilakukan dengan melakukan pendekatan awal kepada Kepala Desa, ketua RT dan kader setempat. Dari hasil Survey Mawas Diri pada tanggal 29-31 Juli 2024 didapatkan data jumlah kepala keluarga Desa Cigugur RT 15-16 sebanyak 158 kepala keluarga. Hasil survey mawas diri yang didapat adalah data kepala keluarga, ibu hamil, bayi, Balita, Pasangan Usia Subur, Lansia, Remaja dan Data kesehatan lingkungan. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Kepala Keluarga RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	KK	STATUS P'KAWINAN			JENIS		Anggota Keluarga																	
		Menikah	Janda	Duda	KEPALA KLG		0-12 bln		1-5 thn		6-12 thn		12-20 thn		21-45 thn		46-49 thn		50-60		61-70		> 70	
					L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
15	64	55	8	1	57	8	3	2	5	9	5	6	15	14	12	36	0	4	2	12	4	2	1	5
16	94	74	12	8	74	14	11	1	6	7	9	12	16	16	13	46	1	16	3	13	2	6	0	2
JUMLAH	158	129	20	9	131	22	14	3	11	16	14	18	31	30	25	82	1	20	5	25	6	8	1	7

b. Data Kesehatan Lingkungan di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	KK	Kesehatan Lingkungan																
		Pembuangan Tinja					Jrk ST dgn sumber air		Sumber air bersih				Pembuangan limbah RT					
		ST	Empang	Sungai	Selokan	Lain2	< 10 m	> 10 m	Sungai	SGDS	SGTS	Air Hujan	BPAD	Selokan	Sungai	Empang	Smbrng	Lain2
15	64	62	0	1	3	0	57	9	0	52	9	1	4	59	3	0	2	0
15	94	86	0	2	4	0	35	57	1	52	4	1	34	90	3	0	0	1
JUMLAH	158	148	0	3	7	0	92	66	1	104	13	2	38	149	6	0	2	1

RT/RW	KK	Kesehatan Lingkungan													
		Pembuangan Sampah			Sirkulasi udara		Penerangan		Jenis lantai rumah			Kandang		Jarak Kandang	
		Timbun	Angkut	Bakar	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Tanah	Keramik	Semen	Ada	Tidak	> 10 m	< 10m
15	64	3	4	58	18	49	11	55	4	51	9	28	38	31	1
16	94	0	7	86	13	78	11	81	1	84	9	28	64	14	17
JUMLAH	158	3	11	144	31	127	22	136	5	135	18	56	102	45	18

c. Data Lansia di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	KK	Jenis Kelamin		Keadaan saat ini		Jika Lansia Sakit							Tentang Posyandu Lansia					Kegiatan Sehari-hari					Perilaku/Aktifitas Sehari-hari		
		L	P	Sehat	Sakit	Jenis penyakit				Berobat ke			Posyandu Lansia		Kunjungan			Aktifitas RT	Bekerja	Lain-lain	Merokok	Mnm Jamu	Olahrag a	Lain-lain	
						TBC	PMS	Kanker	Lain2	Nakes	Dukun	Sendiri	Tdk diobati	Tahu	Tdk tahu	Rutin	Tdk Rutin								Tdk Pernah
15	64	22	21	32	11	0	0	0	11	6	0	0	8	16	25	7	6	27	4	6	2	15	16	1	12
16	94	34	26	46	9	1	0	0	16	21	0	6	2	18	34	2	5	41	21	30	3	19	23	11	16
JUMLAH	158	56	47	78	20	1	0	0	27	27	0	6	10	34	59	9	11	68	25	36	5	34	39	12	28

d. Data Balita di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	JUMLAH KK	Jenis Kelamin		Kunjungan ke			Kepemilikan KMS				Pemberian Vit A			Keadaan Gizi menurut KMS				Status Imunisasi				ASI Eksklusif	
		P	L	Tdk pernah	Pernah		Ada, lengkap	Ada, tdk lengkap	Tdk ada	Hilang	Lengkap	Tdk lengkap	Tdk tahu	Baik	Cukup	Kurang	Buruk	Lengkap	Blm lengkap	Tdk lengkap	Tdk pernah	Ya	Tdk
					Teratur	Tdk teratur																	
15	64	10	8	3	6	9	6	7	4	0	13	0	5	8	7	0	0	7	5	4	2	11	7
15	94	5	11	1	9	5	7	6	1	2	11	2	2	12	2	0	0	7	3	4	1	8	7
JUMLAH	158	15	19	4	15	14	13	13	5	2	24	2	7	20	9	0	0	14	8	8	3	19	14

e. Data Ibu Hamil di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RW/RT	jumlah ibu hamil	Antenatal Care			Pertama kali periksa			Jumlah Kunjungan			Imunisasi TT			Konsumsi Tablet FE		
		Ya	Non Nakes	Tdk pernah	TM I	TM II	TM III	Sesuai standar maks.	Tdk lengkap	Blm lengkap	Blm lengkap	Lengkap	Tdk lengkap	Konsumsi benar	Konsumsi salah	Tdk pernah
16	1	1		1	1		1				1		1			
15	1			1	1							1				
JUMLAH	2	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	1	1	2	0	

f. Data Pasangan Usia Subur di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	JUMLAH KK	Riwayat Obstetri			Jumlah Anak		Aksesor KB		Jenis Alkon yang digunakan							Efek Samping			Tempat pelayanan		Pengetahuan ttg Alkon	
		G	P	A	Jml anak hidup	Jml anak mati	Ya	Tidak	IUD	Pil	Suntik	Susuk	Kondom	MOW/MOP	Alami	Ada	Tdk ada	Nakes	Non Nakes	Tahu	Tdk tahu	
15	64	2	47	3	47	0	23	4	0	2	19	1	1	0	0	6	17	22	1	23	4	
16	94	25	37	9	49	3	17	11	0	8	9	1	0	0	0	5	14	17	2	18	7	
JUMLAH	158	27	84	12	96	3	40	15	0	10	28	2	1	0	0	11	31	39	3	41	11	

g. Data Remaja di RW 01 Desa Muara Dua

RT	JUMLAH KK	Jenis Kelamin		Menstruasi		Keluhan saat mens		Pengalaman Organisasi		Tahu ttg Reproduksi		Tahu ttg fungsi reproduksi		Tahu ttg PMS		Penyimpangan Perilaku					Jika Remaja Sakit			Jika Remaja Sakit			Sifat Remaja							
		L	P	Sdh	Belum	Ya	Tdk	Aktif	Tdk Aktif	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tdk	Miras	Narkoba	Merkok	Ketergantungan obat	Alat Kontrasepsi	Tidak Ada	Sakit	Ya	Tidak	TBC	PMS	Kanker	Lain2	Nakes	Dukun	Sendiri	tdk diobati	mudah diatur	Sulit diatur
15	64	15	17	15	2	5	10	23	9	26	6	26	6	26	4	0	0	0	0	31	0	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	9
16	94	20	18	14	3	10	5	20	12	20	12	20	12	17	13	0	0	2	0	30	1	19	0	0	0	1	13	0	0	0	0	26	1	
JUMLAH	158	35	35	29	5	15	15	43	21	46	18	46	18	43	17	0	0	2	0	61	1	50	0	0	0	1	13	0	0	0	47	10		

h. Data Bayi di RW 01 Desa Muara Dua

RT	JUMLAH KK	JUMLAH BAYI	Kunjungan ke Posyandu		Kepemilikan KMS				Pemberian Vit A			Keadaan Gizi menurut KMS				Status Imunisasi				ASI Eksklusif		
			Tdk pernah	Pernah	Ada, lengkap	Ada, tdk lengkap	Tdk ada	Hilang	Lengkap	Tdk lengkap	Tdk tahu	Baik	Cukup	Kurang	Buruk	Lengkap	Blm lengkap	Tdk lengkap	Tdk pernah	Ya	Tdk	
15	64	5	3	3	2	3	2		2		3	5				3		2	2	3		
16	94	2		2	1	1			1			1				2			1			
JUMLAH	158	7	3	5	0	3	4	2	0	3	0	3	6	0	0	0	0	5	0	2	3	3

3. Musyawarah Masyarakat Desa

Musyawarah Masyarakat Desa yang telah dilaksanakan di Desa Cigugur Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang pada Hari Senin tanggal 29 Juli 2024 pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Musyawarah Masyarakat Desa ini dilakukan di Masjid Zam-Zam.

Musyawarah Masyarakat Desa ini dihadiri oleh aparat pemerintah dan perwakilan masyarakat diantaranya yaitu dari Sekretaris Desa, Kepala Puskesmas, Bidan Desa, RW,

o	Prioritas Masalah	Rencana Intervensi	Waktu	Tempat	PJ	Ket
1.	Kurangnya Pemahaman tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja	Penyuluhan tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja	Minggu, 4 Agustus 2024 Pukul 19.30-20.30 WIB	Posyandu Melati	Mahasiswa	Terlaksana
2.	Ketidaktahuan bahaya dan dampak merokok	Penyuluhan tentang bahaya dan dampak merokok	Minggu, 4 Agustus 2024 Pukul 20.30-21.30 WIB	Posyandu Melati	Mahasiswa	Terlaksana
3	Poyandu Imunisasi	Posyandu Imunisasi	Senin, 05 Agustus 2024 Pukul 08.30	Desa Cigugur Kidul	Bidan Karwinah dan Kader Imas	Terlaksana
4	Ketidaktahuan bahaya dan dampak merokok	Penyuluhan tentang bahaya dan dampak merokok	Senin, 05 Agustus 2024 Pukul 19.00	Rumah pak RT 015	Pak RT dan Ibu Kader Cristin	Terlaksana
5	Ketidaktahuan Kanker payudara	Penyuluhan tentang kanker payudara	Senin, 05 Agustus 2024 Pukul 20.00	Rumah pak RT 015	Pak RT dan Ibu Kader Cristin	Terlaksana
6	Ketidaktahuan kanker serviks	Penyuluhan tentang kanker serviks	Senin, 05 Agustus 2024 Pukul 20.30	Rumah pak RT 015	Pak RT dan Ibu Kader Cristin	Terlaksana
7	Posyandu Imunisasi	Posyandu Imunisasi	Selasa, 06 Agustus 2024 Pukul 07:30	Desa Cigugur	Ibu Imas	Dilakukan
8	Posyandu Imunisasi	Posyandu Imunisasi	Selasa, 06 Agustus 2024 Pukul 09:40	Desa Cigugur	Ibu Imas	Dilakukan
9	Posyandu Imunisasi	Penyuluhan asi eksklusif	Rabu, 7 Agustus 2024 09.00-10.00	Posyandu Mawar	Bd. Carlina dan bu imas	Dilakukan
10	Penyuluhan Paud	Penyuluhan pada siswa/i paud yayasan amzam	Rabu, 7 Agustus 2024 08.00-10.00	Paud yayasan zamzam	Carwadi	Dilakukan
11	Donor Darah	Donor darah dilakukan oleh warga dan mahasiswa	Rabu, 7 Agustus 2024 09.30-12.00	Balai Desa	Eka Maulana Nurzanah	Dilakukan
12	Puskesmas	Mendata, USG dan suntik KB	Rabu, 7 Agustus 2024	Puskesmas Karang Anyar	Hj. Nurul Ulfah	Dilakukan

			07.30-15.00			
13	Penyuluhan SMP	Penyuluhan tentang bahaya dan dampak merokok, NAPZA, Pergaulan bebas, Kesehatan Reproduksi	Kamis, 4 Agustus 2024 08.00-10.00	SMP 2 Pusakajaya	Mahasiswa	Terlaksana

RT, Kader dari masing-masing beserta karang taruna, masyarakat, mahasiswa dan para Dosen pembimbing STIKes Mitra RIA Husada.

Adapun susunan acara Musyawarah Masyarakat Desa yaitu sebagai berikut:

- a. Pembukaan
- b. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, dan MARS SMRH
- c. Laporan dari Ketua Pelaksana
- d. Presentasi Hasil Survei Mawas diri
- e. Sanggahan dari Kepala Desa, Kepala Puskesmas, dan bidan desa
- f. Parodi dari mahasiswa smrhj
- g. Diskusi
- h. Foto Bersama
- i. Penutup

4. Pelaksanaan Intervensi

Intervensi dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan atau melakukan kegiatan sesuai kebutuhan dan permasalahan atas dasar Prioritas masalah yang ditemukan dengan melibatkan peran serta masyarakat. Hasil yang diharapkan adalah terjadinya perubahan perilaku dari masyarakat setempat setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan oleh mahasiswa. Adapun Prioritas masalah yang ditemukan dan bahan penyuluhan sebagai berikut:

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunitas merupakan kelompok orang yang berada di suatu lokasi tertentu. Sasaran kesehatan masyarakat adalah perilaku hidup bersih dan sehat. Sasaran kebidanan komunitas adalah manajemen kebidanan pada keluarga yang terdapat kejadian kasus atau masalah kebidanan (Kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB, gangguan reproduksi, kesehatan remaja, dan lansia). Kesehatan komunitas adalah salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indikator yang merupakan indikator SDG's (Sustainable Development Goals) 2030. Tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan upaya-upaya pemecahan masalah pelayanan kesehatan reproduksi khususnya kesehatan ibu, anak dan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan terdapat 158 kepala keluarga yang ada di RT 15-16 Desa Cigugur. Masalah prioritas yang ada di RT 15-16 yaitu mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS), bahaya merokok, hipertensi, dan ketidaktahuan tentang imunisasi. Dilakukannya intervensi terhadap masalah-masalah yang ada seperti kegiatan penyuluhan, kunjungan rumah, posyandu, dan senam bersama ibu ibu hipertensi. Hasil yang didapatkan setelah intervensi yaitu warga mulai merubah kebiasaan atau perilaku yang kurang baik untuk lingkungan dan kesehatannya.

B. Saran

1. Masyarakat harus lebih peduli mengenai kesehatan lingkungan di lingkungannya
2. masyarakat harus lebih peduli bukan hanya kepada bayi dan balita tetapi juga lansia
3. Masyarakat sebaiknya paham mengenai bahaya merokok.
4. Masyarakat sadar pentingnya melakukan imunisasi pada anaknya.

**Lampiran 1 : Surat Izin
PBL 1 dan PKK
Komunitas**

Surat izin penyuluhan SMP 2 Pusakajaya



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
MITRA RIA HUSADA JAKARTA
SK. Mendiknas No. 207/D/O/2004 - Rekomendasi Depkes No. HK - 03.2/A.1.3870-3871
SK. Mendiknas No. 188/D/O/2008 - Rekomendasi Depkes No. HK - 03.2/A.1.04436

Jakarta, 06 Agustus 2024

Nomor : 451/Ketua SMRHJ/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Kegiatan Penyuluhan

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala SMPN 2 Pusakajaya
Kabupaten Subang Jawa Barat
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan Praktik Belajar Lapangan yang sedang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Semester IV dan Sarjana Kebidanan semester VI Kelas Reguler Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta (SMRHJ), bersama ini kami bermaksud mengadakan kegiatan penyuluhan di SMPN 2 Pusakajaya. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024
Waktu : 09.00 s.d selesai
Tempat : SMPN 2 Pusakajaya Subang

Kami mohon perkenan Bapak/Ibu dapat memberikan kesempatan dan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penyuluhan tersebut di tempat Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
Mitra RIA Husada Jakarta

Dra. Sri Danti Amara, MA
Ketua

Tembusan :
1. Wakil I, II SMRHJ
2. Kaprodi Sarjana Kebidanan
3. Kaprodi Sarjana Kesehatan Masyarakat
4. Arsip

Komplek Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan
Jl. Karya Bhakti No. 3 Cibubur - Jakarta Timur 13720 - Telp. 021-8775 0551/52 - www.mrhj.ac.id

Surat Undangan MMD

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUBANG
KECAMATAN PUSAKAJAYA
DESA CIGUGUR
Jl. Cigugur No. 143 Kec Pusakajaya - Subang 41255
Cigugur Bersani Cigugur Bersani Cigugur Bersani cigugurbersani@yahoo.com
Cigugur, 01 Agustus 2024

Nomor : 400.7.14/ JDO / VIII /Ks.
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)

Kepada Yth :
1. Ketua STIKes Mitra RIA Husada Jakarta
2. Kepala Puskesmas Karanganyar
3. Ketua dan Anggota Kader Posyandu
3. Masyarakat Dusun Krajan 02 Rt. 015 dan 016
di-

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan ada yang perlu dimusyawarahkan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan tentang kegiatan Praktik Belajar Lapangan (PBL) kesehatan Masyarakat dan Kebidanan Komunitas sebagai penunjang Kompetensi mahasiswa kami Pemerintah Desa Cigugur mengundang kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk hadir dalam Perihal tersebut diatas yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari : JUMAT
Tanggal : 02 Agustus 2024
Jam : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Yayasan Masjid Zam-Zam
Dsn. Krajan 03 Rt. 024/006 Desa Cigugur

Demikian Surat undangan ini kami buat atas perhatian serta kerjasamanya, kami ucapkan banyak terima kasih.

Tembusan :
1. Arsip



Surat izin Donor Darah dengan PMI

Palang Merah Indonesia
Subang, 06 Agustus 2024

Nomor : 269/UDD-PMI/MU/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Donor Darah

Kepada Yth,
Camat Pusakajaya
di
Pusakajaya

Salam Kemanusiaan,

Dipermaulkannya dengan hormat, bahwa Tim dari UDD PMI Kabupaten Subang akan melaksanakan Donor Darah di wilayah kerja Saudara pada :

Hari/Tanggal : Rabu
Tanggal : 07 Agustus 2024
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : GOR Kantor Desa Cigugur-Pusakajaya

Sehubungan hal itu dengan ini kami mohon Saudara berkenan hadir dan ikut memantau pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Unit Donor Darah
PALANG MERAH INDONESIA
Kabupaten Subang
Kantor PDD2S
ANI AGUSTIANI

Tembusan :
1. Ketua PMI Kabupaten Subang.
2. Arsip

Palang Merah Indonesia
SIMPONDAR
No. Dokumen :
No. Form :

SURAT TUGAS MOBILE UNIT

No : /SKR/75/ MU/PMI/ /20....

Yang bertanda tangan di bawah ini, memberikan tugas sebagai Tim Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Subang kepada :

TANGGAL : Rabu, 07 August 2024 BERANGKAT : 09:00:00
INSTANSI : PUSKESMAS KARANGANYAR PULANG :
ALAMAT : CIGUGUR PUSAKAJAYA RENCANA : 50 Kolf
CP : Dokter Ratna , 081395751703 HASIL : Kolf
DITOLAK : Kolf

PERALATAN (SESUAI CHECKLIST) BERANGKAT : LENGKAP/TIDAK PULANG : LENGKAP/TIDAK

NO.	NAMA PETUGAS	JABATAN	TERLAMBAT/TKD	KETERANGAN
1	dr. Achmad Nasuhi	Dokter		
2	Fajar Indah Maryani, Amd. Kep	Aftap		
3	Sandi Jaya, A.Md. Kep	Aftap		
4	ade fitriana agustian	Admin		

Keterangan :
Yang bersangkutan telah datang untuk keperluan dinas,

Pada Tanggal :
Jam Datang :
Jam Kembali :
Jabatan dan tanda tangan pegawai di tempat tujuan
dibubuhi cap jabatan
Penanggung Jawab :

KEPALA DESA
CIGUGUR
H. DARMANA
Diciptakan: 06/08/2024



**Lampiran 2 : SK
Pembimbing dan Daftar
Mahasiswa PBL
Komunitas**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
MITRA RIA HUSADA JAKARTA

SK. Mendiknas No. 207/D/0/2004 . Rekomendasi Depkes No. HK : 03.2.4.1.3970-3971
SK. Mendiknas No. 1880/D/I/2006 . Rekomendasi Depkes No. HK : 03.2.4.1.04436

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA STIKes MITRA
RIA HUSADA JAKARTA**

Nomor : 075/Ketua
SMRHJ/VI/2024

**TENTANG PANITIA
PRAKTEK BELAJAR
LAPANGAN PBL
KEBIDANAN
KOMUNITAS PRODI
SARJANA KESEHATAN
MASYARAKAT DAN
SARJANA KEBIDANAN
STIKES MITRA RIA
HUSADA JAKARTA**

- Menimbang** :
1. bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta (SMRHJ) melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berupa Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
 2. bahwa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat menghasilkan lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang memiliki kompetensi dengan unggulan masing – masing peminatan;
 3. Bahwa Program Studi Sarjana Kebidanan menghasilkan lulusan bidan yang berkarakter yang mampu melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan kewenangannya, khususnya kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana, serta memiliki kompetensi standar kebidanan terkini dan unggul dalam pelayanan kebidanan komplementer.
 4. bahwa untuk menghasilkan lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Kebidanan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan keunggulan masing – masing peminatan, serta mengenal secara langsung dunia kerja perlu dilaksanakan Praktek Belajar Lapangan (PBL) Kebidanan Komunitas;
 5. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan PBL Kebidanan Komunitas perlu ditunjuk Ketua Pelaksana dan Kepanitiaan PBL Kebidanan Komunitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Kebidanan Tahun Akademik 2023/2024.
 6. Bahwa untuk itu perlu dibuat SK Ketua SMRHJ.

- Mengingat** :
1. Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang – Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 3. Undang - Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 2020 tentang
 6. Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19;
 7. Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran

Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

10. Keputusan Ketua SMRH Jakarta Nomor : 104/Ketua SMRH/VI/2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Daring Pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Profesi Bidan – Sarjana Terapan Kebidanan Semester Gasal TA 2020/2021 STIKes Mitra RIA Husada Jakarta;
11. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022;

Memperhatikan : Memo intern dari Kaprodi Sarjana Kebidanan perihal Permohonan pembuatan SK Kepanitiaan PBL Kesehatan Masyarakat dan Kebidanan Komunitas.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Sdri. Daniah, S.SiT, M.KM sebagai Ketua Pelaksana Kepanitiaan PBL Kebidanan Komunitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Terapan Kebidanan SMRHJ Tahun Akademik 2023-2024.

Kedua : Kegiatan PBL Kebidanan Komunitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Kebidanan SMRHJ Tahun Akademik 2023-2024 dilaksanakan pada tanggal 29 Juli - 09 Agustus 2024 di Desa Cigugur Kidul RT 15, RW 16, Kecamatan Pusaka Jaya, Kabupaten Subang

Ketiga : Susunan Kepanitiaan sebagaimana terlampir berikut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 04 Juni 2024

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
Mitra RIA Husada Jakarta**



Tembusan kepada Yth :

1. Waket I dan II SMRHJ
2. Kaprodi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kaprodi Sarjana Kebidanan
4. Ketua Panitia PBL
5. Arsip

**LAMPIRAN SURAT
KEPUTUSAN**

**STIKES MITRA RIA
HUSADA JAKARTA**

NO. 075/Ketua SMRHJ/VI/2024

Tentang

**PANITIA PRAKTEK BELAJAR LAPANGAN PBL
KEBIDANAN KOMUNITAS PRODI SARJANA
KESEHATAN MASYARAKAT DAN SARJANA
KEBIDANANSTIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA
TAHUN AKADEMIK
2023-2024**

Pelindung	:	Badan Penyelenggara SMRHJ
Penasehat	:	Ketua STIKes Mitra RIA Husada Jakarta (Dra. Sri Danti Anwar, MA)
Penanggung jawab	:	1. Waket I Bidang Akademik SMRHJ (Imelda Diana Marsilia, SST., SKM., M.Keb) 2. Waket II Bidang Non Akademik SMRHJ (Dra. Ninin Nirawati, Med. PA) 3. Ka. Pusat Penjaminan Mutu Internal SMRHJ (Nurulicha, SST., M.Keb) 4. Ka. Pusat Penelitian dan PkM SMRHJ (Erny Elvianny S, S.Pi., M.Si)
Ketua Umum	:	Kaprodi Sarjana Kesehatan Masyarakat (Diah Warastuti, S.SiT, M.Kes)
Wakil Ketua Umum	:	Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan (Dr. Nurhidayah, S.SiT, MKM)
Ketua Pelaksana	:	Daniah, S.SiT., M.KM
Sekretaris	:	Eka Maulana Nurzannah, S.SiT, MKM
Bendahara	:	M. Sofi, S.Kom (Bag. Keuangan)
Sie. Pendidikan	:	Yossi Fitria Damayanti, SKM, MKM Sri Kubillawati, S.SiT, M.Kes Nurul Azmi A, S.SiT., M.Pd

Sie. Perlengkapan & Dokumentasi : Carwadi, SKM, MM
Dr. Yocki Yuanti, SST., S.Pd., M.Kes
Kholik

Jakarta, 04 Juni 2024

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
Mitra RIA Husada Jakarta**



The image shows a circular official stamp of the school. The stamp contains the text 'KETUA SEKOLAH' at the top, 'MITRA RIA HUSADA' on the left, and 'SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN' on the right. In the center of the stamp is a stylized logo featuring a heart and a caduceus. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink. Below the stamp, the name and title of the signatory are printed: 'Dra. Sri Danti Anwar, MA' and 'Ketua'.

Dra. Sri Danti Anwar, MA
Ketua

Lampiran 2 : Daftar Kelompok dan Pembimbing PBL Komunitas

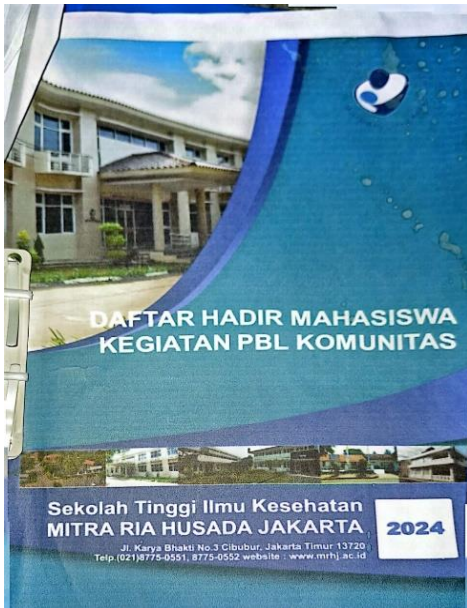
Pembimbing PBL 1 dan PKK Komunitas

1. Daniah, S.SiT, M.KM
2. Eka Maulana Nurzannah, S.SiT,MKM
3. Sri Kubilawati, S.SiT, M.Kes
4. Carwadi, S.KM, M.M

Daftar Kelompok PBL 1 dan PKK Komunitas

Kelompok 1 (RT 15)	Kelompok 2 (RT 16)
Astrid puti arum	Imelda salim
Seal viana mayada putri	Aurel dias natalia
Siti Fatimah	Ananda putri khatami
Shifa silviani	Ashiva alfauziah
Fara sabrina	Iis siti aisah
Sandra Ananda	Ananda rizki sari
Mithahul maula	Della amelia putri
Divo pratama putra	

Lampiran 3 : Absensi Mahasiswa Dan Kegiatan



DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Senin
 Tanggal : 29 Juli 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
		1	2
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Puti Arum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashiva Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Selasa
 Tanggal : 30 Juli 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
		1	2
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Puti Arum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashiva Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Minggu
 Tanggal : 04 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
		1	2
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Puti Arum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashiva Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Jum'at
 Tanggal : 02 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Arum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alifauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinstry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Rabu
 Tanggal : 31 Juli 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Arum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alifauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinstry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Kamis
 Tanggal : 08 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia		
3	Astrid Putri Arum	3	4
4	Divo Pratama Putra		
5	Sandra Ananda	5	6
6	Ashiva Alfauziah		
7	Ananda Putri Khatami	7	8
8	Mitahul Maula		
9	Imelda Salim	9	10
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry	11	12
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah	13	14
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah	15	16
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Selasa
 Tanggal : 06 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia		
3	Astrid Putri Arum	3	4
4	Divo Pratama Putra		
5	Sandra Ananda	5	6
6	Ashiva Alfauziah		
7	Ananda Putri Khatami	7	8
8	Mitahul Maula		
9	Imelda Salim	9	10
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry	11	12
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah	13	14
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah	15	16
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Kamis
 Tanggal : 01 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia		
3	Astrid Putri Arum	3	4
4	Divo Pratama Putra		
5	Sandra Ananda	5	6
6	Ashiva Alfauziah		
7	Ananda Putri Khatami	7	8
8	Mitahul Maula		
9	Imelda Salim	9	10
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry	11	12
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah	13	14
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah	15	16
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Jum'at
 Tanggal : 09 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia		
3	Astrid Putri Arum	3	4
4	Divo Pratama Putra		
5	Sandra Ananda	5	6
6	Ashiva Alfauziah		
7	Ananda Putri Khatami	7	8
8	Mitahul Maula		
9	Imelda Salim	9	10
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry	11	12
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah	13	14
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah	15	16
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Senin
 Tanggal : 05 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
		1	2
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Arum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Sabtu
 Tanggal : 03 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
		1	2
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Arum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Rabu
 Tanggal : 07 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
		1	2
1	Seal Viana Mayada Putri		
2	Aurel Dias Natalia		
3	Astrid Putri Arum		
4	Divo Pratama Putra		
5	Sandra Ananda		
6	Ashiva Alfauziah		
7	Ananda Putri Khatami		
8	Mitahul Maula		
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinatry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR PENYULUHAN
 PERGAULAN BEBAS REMAJA

No	Nama	RT/RW	Tanda Tangan
1.	Mulyana	17/05	
2	Nur iman	07/05	
3	ADE ADNAN	17/05	
4	Basi nur a'rid	08/02	
5.	MUHAMMAD Rizki Fida PRATAMA	3/05	
6	Kaka mahendra	22/06	
7	Demian	22/06	
8	SAERUDIN	17/05	
9	HARIWIJAYA	08/02	
10	Fisal	17/05	
11	Arif m	17/05	
12	Hamman. N (kas seder)	17/05	

DAFTAR HADIR PENYULUHAN
 BAHAYA MEROKOK REMAJA

Hari / Tanggal : Minggu, 14 Agustus 2024 (Pukul)

No	Nama	RT/RW	Tanda Tangan
1	MULYANA	17 05	
2	BASEI NUR AYO	08 02	
3	ADE ADNAN	17 05	
4	NUR IMAN	07 02	
5	FISAL	17 05	
6	RISKI	22 06	
7	SAERUDIN	17 05	
8	HARI WIJAYA	08 02	
9	DEMIAN	22 06	
10	KAKA MAHENDRA	22 06	
11	ARIF MAULANA	17 05	
12	SAERUDIN	17 05	
13	HARIWIJAYA	08 02	

DAFTAR HADIR PENYULUHAN KANKER SERVIKS & PAYUDARA

**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024**

KEGIATAN: Penyuluhan Kanker Serviks dan Kanker Payudara
HARI/TANGGAL: Senin, 5 Agustus 2024
TEMPAT: Rumah Pak Bt 15

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	Suratna	Cigugur Kidul		Rt. 15
2.	Surmiti	Cigugur Kidul		M. 15
3.	BARI	Cigugur Kidul		M. 15
4.	TITI	Cigugur Kidul		M. 15
5.	Uripah	Cigugur Kidul		M. 15
6.	Susanti	Cigugur Kidul		M. 15
7.	Wangtini	Cigugur Kidul		M. 15
8.	Kasasa	Cigugur Kidul		M. 15
9.	Caswabi	Cigugur Kidul		Rt. 15
10.	Uripah	Cigugur Kidul		Rt. 15
	Mastri	Cigugur Kidul		Rt. 15
	Selig	Cigugur Kidul		Rt. 15

Sanidah	Cigugur		
PATINGSLEM	Cigugur		
KARTI	Cigugur		
Pastinekem	Cigugur		
Darminah	Cigugur		
Murela	Cigugur		
Sumarni	Cigugur		
Amiah	Cigugur		
Noviani	Cigugur		
Kasminah	Cigugur		
MURHABATI	Cigugur		
Riyah Othoviani	Cigugur		
KENINAH	Cigugur		
Asronah	Cigugur		
Sri Rahayu	Cigugur		

DAFTAR HADIR POSYANDU BAYI PALETA IBU HAMIL NIFAS

**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024**

KEGIATAN: Posyandu Melani 2,
HARI/TANGGAL: Selasa, 6 Agustus 2024
TEMPAT: posyandu melani 2, RT 12 Krajan 2

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
✓	Huwatunah	Krajan 2		
✓	Karti	Krajan 2		
✓	Osik	Krajan 2		
	erih	"		
	nar	"		
	Rawis	Krajan 3		
	Sepiah	Krajan 3		
	Daniyah	Krajan 1		
	Serah	Krajan 2		
	hawes	Krajan 1		
	Suci anah	Krajan 2		
	mariah	Krajan 2		
	Feriah	Krajan 2		
	Nitem	Krajan 3		
	Surni	Krajan 3		
	dasing kem	Krajan 3		
	leni	"		
	Bawan	Krajan 2		
	Wanah	Krajan 2		
	Wuci	Krajan 2		
	Sulfiada	"		
	pureni	Krajan 3		

**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024**

KEGIATAN: Posyandu Melani 2
HARI/TANGGAL: Rabu, 7 Agustus 2024
TEMPAT: Posyandu Melani 2, RT 12 Krajan 2

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	Hj. Karumah SSI	Cigugur		
2.	Terimah	Cigugur		
3.	Kristin	Cigugur		
4.	Masliah	Cigugur		
5.	SURITA	Cigugur		
	Casning Kem	Cigugur		
	TARZILLI	Cigugur		
	Sonia	Cigugur		
	LEHA	Cigugur		
	Wahsuni	Cigugur		
	SRI MULYATI	Cigugur		
	Sarinah	Cigugur		
	Wiwit Wihanti	Cigugur		
	MULTUDIN	Cigugur		
	ALIBAH	Cigugur		
	WALIAS	Cigugur		
	Dewi	Cigugur		
	SURABDI	Cigugur		
	LASRI	Cigugur		
	MATI	Cigugur		
	SUNDAH	Cigugur		
	Selig	Cigugur		

DAFTAR HADIR DONOR DARAH

**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024**

KEGIATAN: Donor Darah
HARI/TANGGAL: Kamis, 9 Agustus 2024
TEMPAT: Kantor Desa Cigugur

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN (Tinggi)
✓ 1	CASMAN	RT 15/04	[Signature]	154/106
✓ 2	ZUL E	KORAMIL	[Signature]	164/86
✓ 3	Heni H	BALSAK	[Signature]	181/83
✓ 4	Raufik Hidayat	RT 02/004	[Signature]	142/95
✓ 5	Wati	[Signature]	[Signature]	24/122
✓ 6	Wardana	[Signature]	[Signature]	162/113
✓ 7	Carwati	SUKSES MANT	[Signature]	115/74
✓ 8	Desari	[Signature]	[Signature]	140/85
✓ 9	Dite	[Signature]	[Signature]	126/76
✓ 10	Aliviana	KORAMIL	[Signature]	127/81
✓ 11	Ami Indriyani	JAN 5	[Signature]	141/100
✓ 12	Rizka	JAN 2	[Signature]	111/79
✓ 13	Prismari	JAN 5	[Signature]	124/85
✓ 14	Dhala Widiyanti	SUKSES MANT	[Signature]	186/102
✓ 15	Nurhabibah	[Signature]	[Signature]	120/85
✓ 16	Yulita	[Signature]	[Signature]	11/80
✓ 17	Henny	SUKSES CIGUGUR	[Signature]	152/101
✓ 18	Herselanti	SUKSES MANT	[Signature]	189/115
✓ 19	Eva Nurani	[Signature]	[Signature]	120/88
✓ 20	Carwah	RT 02/RW 07	[Signature]	
✓ 21	Ross Sumart	RT 02/RW 06	[Signature]	
✓ 22	Eka Lia	RT 05/RW 02	[Signature]	

✓ 23	Carwah	RT 22/RW 06	[Signature]	155/80
✓ 24	Ropiah	RT 19/RW 4	[Signature]	135/92 → 121/84
✓ 25	Carah	RT 12/RW 3	[Signature]	146/88
✓ 26	Neng Eka	RT 6/RW 2	[Signature]	138/72
✓ 27	RUMENETI	RT 22/RW 06	[Signature]	145/86
✓ 28	AMANIATI	RT 13/RW 4	[Signature]	165/80
✓ 29	Fit. Annisa	RT 10/03	[Signature]	
✓ 30	Lolita: SR	RT 01/RW 03	[Signature]	131/91
✓ 31	awanti wati	RT 01/005	[Signature]	100/89
✓ 32	WITIA	RT 06	[Signature]	147/80
✓ 33	Suwah	RT 8/9	[Signature]	122/80
✓ 34	Ic Rit Atah		[Signature]	110/80
✓ 35	Seal Via		[Signature]	
✓ 36	DIHANDI	RT 22	[Signature]	138/92
✓ 37	Unari	RT 08	[Signature]	129/80
✓ 38	Siti Yuliaswati	RT 8/RW 3	[Signature]	127/80
✓ 39	Siti Zekherah	RT 11/RW 2	[Signature]	120/89
✓ 40	Ashid Put Ann		[Signature]	

**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024**

KEGIATAN: Penyajian, Beresnya & Omongk Murokah, Program kelas, Nischa
HARI/TANGGAL: Kamis, 8 Agustus 2024
TEMPAT: SMP Negeri 2 Cigugur

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	AMEI	Cigugur RT 11	[Signature]	
2.	ASYAH	Cigugur RT 12	[Signature]	
3.	QORY	Cigugur RT 12	[Signature]	
4.	IVANA	Cigugur RT 12	[Signature]	
5.	CAHYANI	Cigugur RT 12	[Signature]	
6.	Ghaibya	Cigugur RT 12	[Signature]	
7.	PuTri	Cigugur RT 3	[Signature]	
8.	Nutanti	Cigugur RT 1	[Signature]	
9.	Nihan	Cigugur RT 3	[Signature]	
10.	Sifa	Cigugur RT 102	[Signature]	
11.	evalia	Cigugur RT 12	[Signature]	
12.	sevira	Cigugur RT 2	[Signature]	
13.	wiofa	Cigugur RT 17	[Signature]	
14.	AENKA	Cigugur RT 22	[Signature]	
15.	Jeni	Cigugur RT 27	[Signature]	
16.	NURVI	Cigugur RT 11	[Signature]	
17.	NOR	Cigugur RT 11	[Signature]	
18.	KESYA	Cigugur RT 11	[Signature]	
19.	Cahaya wulan	Cigugur RT 11	[Signature]	
20.	OLIV	Cigugur RT 12	[Signature]	
21.	Akila	Cigugur RT 11	[Signature]	
22.	Farmelga E.R.	Cigugur RT 14	[Signature]	

**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024**

KEGIATAN: Penulisan bahan merokok, Program bebas dan NAPZA
HARI/TANGGAL: Kamis, 8 Agustus 2024
TEMPAT: SMPN 2 CIGUGUR

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	DEVITA		[Signature]	
2.	Kaela Komalasari		[Signature]	
3.	Assista Jihin Jafri		[Signature]	
4.	Lulu ANILIAH		[Signature]	
5.	ANUT SAFIRA APRILA		[Signature]	
6.	Tiara Dewi KURNIAWAN		[Signature]	
7.	Safira Rani		[Signature]	
8.	Ila Khala		[Signature]	
9.	Juwana Dewi		[Signature]	
10.	Kalia FUZIAL		[Signature]	
11.	Najmatuzzama Syamsul		[Signature]	
12.	Fenny Jessica		[Signature]	
13.	ALIN AIN FANESA		[Signature]	
14.	Ikah		[Signature]	
15.	Azza Kartalia Seflino		[Signature]	
16.	Maitika Nurfa Han		[Signature]	
17.	KamalEsari		[Signature]	
18.	Diondra N		[Signature]	
19.	Diah Ayu Pebutea		[Signature]	
20.	tama Iwanthi		[Signature]	
21.	Ani Kamila		[Signature]	
22.	Neng Ayu Aulia		[Signature]	

B. A : 3 orang → 19 orang + 3 orang
 B. B : 31 orang → " " 5 orang
 B. C : 29 orang → " " 10 orang
 81 orang

DAFTAR HADIR PENYULUHAN SMP 2 PUSAKAJAYA

No	NAMA	Dk Kelas	Alamat	tanda tangan
1	FAKIA	7C	Cigugur	F
2	DICKI	7B	Cigugur	D
3	SISMI	7A	Cigugur	S
4	BAJU	7B	Cigugur	B
5	DINA	7D	Cigugur	D
6	DEKORO	7A	Cigugur	D
7	DIMAS	7C	Cigugur	D
8	SULTON	7C	Cigugur	S
9	M. HAFI	7A	Cigugur	H
10	ALHAFIDH	7A	Cigugur	A
11	REBT	7C	Cigugur	R
12	SARINA	7B	Cigugur	S
13	FIRDI	7B	Cigugur	F
14	REYER	7C	Cigugur	R
15	RAU	7C	Cigugur	R
16	LIPRA	7A	Cigugur	L
17	DIVA	7B	Cigugur	D
18	BICAN	7C	Cigugur	B
19	YUSUF	7C	Cigugur	Y
20	FUADAR	7C	Cigugur	F
21	EBIK MUHAMMAD	7A	Cigugur	E
22	MUIS	7C	Cigugur	M
23	ALVIN	7C	Cigugur	A
24	KESYA ALFARD	7C	Cigugur	K
25	DENIS SAKREZA H	7A	Cigugur	D
26	Rahul KAESYA	7A	Cigugur	R
27	RAMI	7C	Cigugur	R
28	FALIS	7B	Cigugur	F
29	LATHA	7B	Cigugur	L
30	AVON	7B	Cigugur	A

Kelas 8

53	FAIZUL MAROUM		F
54	ULHAM ANNAH PUTRA		U
55	JESSEN APRILANO		J
56	LEBA RISKI ANITA ROMADAN		L
57	ZIDAN MAWARA		Z
58	ILHAM WANDAN		I
59	PUTRI KURNIA		P
60	AFKA HERANDEA		A
61	SENJA FADILLAH		S
62	M. KHOLILUDDIN		M
63	YOGA		Y
64	PUTRA W		P
65	M. AREVAN		A
66	RAHMAT ZAENAL		R
67	RIZKI HAMDANI		R
68	RIEKA FARHAN		R
69	A+00		A
70	KATAMA RY		K
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			

3

No	Nama	Kelas	TTD	Tab
1	Alreza	9B	A	
2	Wahyu Aghni Rahni	9B	A	
3	Muhammad Rizki	9A	A	
4	Tomy Anandani Rizka	9B	A	
5	LARA MAULANA	9C	A	
6	Asi Gunawan	9C	A	
7	Jide Heriombang	9C	A	
8	Dimas ari Sunshon	9b	A	
9	IRSI	9A	A	
10	ADITYA	9A	A	
11	BAJU MAULANA	9A	A	
12	RIVANTA	9A	A	
13	SPRINDI	9A	A	
14	CANDRA MANIK	9B	A	
15	H. ARIF H. HEMARUDIN	9C	A	
16	WILDAN AWAZI	9C	A	
17	Almad Juliano Rusa	9A	A	
18	ALY ANANDY	9S	A	
19	Andran zatria Tojor	9C	A	
20	RIZWAN ELLYANO	9A	A	
21	RIKI	9C	A	
22	KHARIDIM SYAH	9C	A	
23	KRISANTO	9C	A	
24	Almad Bachthari	9A	A	
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				

PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG

TAHUN 2024

KEGIATAN: Pengujian

HARI/TANGGAL: Kamis / 08 - Agustus - 2024

TEMPAT: SMPN 2 Pusaka Sanga

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	104	Kelas 9	wh	
2.	KESTH	Kelas 9	Kaya	
3.	al	Kelas 9	W	
4.	Epan Sulastri	Kelas 9A	Eunah	
5.	Sarah Masyrah	Kelas 9A	ibrah	
6.	Renika Rana Sari	Kelas 9A	Ridh	
7.	Dura Pus Pitarsari	Kelas 9A	Dea	
8.	Sintia	Kelas 9C	Sulha	
9.	Uwe Cahri	Kelas 9A	H	
10.	Aju Wahyuni	Kelas 9A	H	
11.	Devi Kusniati	Kelas 9A	devi	
12.	Wijaya Wati	Kelas 9A	W	
13.	Sani Mardiana	Kelas 9A	Sani	
14.	Tika Anisa Putri	Kelas 9A	Tika	
15.	Mona Lisawati	Kelas 9A	Mona	
16.	MUR AZIZAH	Kelas 9A	MUR	
17.	TYAH AGUSTIN	Kelas 9A	TYAH	
18.	Siti Fatimah	Kelas 9A	Siti	
19.	Wiwik Shagita	Kelas 9A	Wiwik	
20.	SEFWA FAUZIAH	Kelas 9B	SEFWA	
21.	BILIS DWI PUTRI	Kelas 9B	BILIS	
22.	Sahira azahwa	Kelas 9C	Sahira	

23.	SAFA NOVITA	KELAS 9B	Nisa	
24.	RIKI AULIA	KELAS 9B	Riki	
25.	ECA SRI ULJANAH	KELAS 9C	Eca	
26.	BUNGGI	KELAS 9C	Bunggi	
27.	Shynla Bella	KELAS 9B	Shynla	
28.	WALITA M Sari	KELAS 9B	Walita	
29.	FATHIMAH FAUZILYAH	Kelas 9B	Fathimah	
30.	DEPI	Kelas 9B	Depi	
31.	Thaisia dinda Fatmahanik	Kelas 9B	Thaisia	
32.	ANITA	Kelas 9C	Anita	
33.	ANGGARA AULIA	Kelas 9C	Anggara	
34.	Diana azka	Kelas 9C	Diana	
35.	Kia Juliana Subhanani	Kelas 9B	Kia	
36.	Jumabi	Kelas 9B	Jumabi	
37.	Amel	Kelas 9B	Amel	
38.	WIDIA NAWAN	Kelas 9C	Widia	
39.	Saisabilah	Kelas 9C	Saisabilah	
40.	Siti Fatmahanik	Kelas 9C	Siti	
41.	Chinaya Azzid	9C	Chinaya	
42.	Tora Nur Habibah	9C	Tora	
43.	HUSNA Nur Azizah	9C	Husna	
44.	Pati Liana	9A	Pati	
45.	ANGGUS NURHA PARI	9A	Anggus	
46.	BEET YUMANI	9C	Beet	
47.	Nabila Sofiani	9B	Nabila	
48.	Imani Zubyan	9C	Imani	
49.	Rizka Rizkiadwan	9C	Rizka	
50.	Ijan Maulana	9A	Ijan	
51.	MUHAMMAD ALYAN	9B	Muhammad	
52.	M. Sulistiyah Anam	9C	M. Sulistiyah	

Kelas 8

23.	Tani angraeni		Tani	
24.	Melsai Nuria Apriani		Melsai	
25.	Liso		Liso	
26.	Nika zanna		Nika	
27.	Niya Setyaningrum		Niya	
28.	ILFAH ALYANINGSIH		Ilfa	
29.	ALMAH		Alma	
30.	Fusilawati		Fusila	
31.	dinda FEBRI YURI		Dinda	
32.	Puri Anam Nur Hafidah		Puri	
33.	SELVIAH		Selvia	
34.	RAHE AMELIA RURI		Rahel	
35.	Saulda Nur Anjan		Saulda	
36.	ROHAYU		Rohayu	
37.	Triah sari		Triah	
38.	DUNAMAIZU		Duna	
39.	Tas Poni ADITYA		Tas	
40.	FEBRI		Febri	
41.	RIZKI AN D A		Rizki	
42.	zom zom mouliawati R		Zom	
43.	M. YUSUF		M. Yusuf	
44.	RIKI R		Riki	
45.	IKBAL		Iqbal	
46.	Saifulon		Saifulon	
47.	m. Rizki Pratama		m. Rizki	
48.	Tesha A		Tesha	
49.	Rafael		Rafael	
50.	Piandra Septawan		Piandra	
51.	Tedi saputra		Tedi	
52.	ARIS ADITYA		Aris	

Penyuluhan Cuci Tangan (Paud)

KEC
HAF
TEN
NO

PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024
KEGIATAN: Posyandu
HARI/TANGGAL: Rabu, 7 Agustus 2024
TEMPAT: Posyandu

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	m. Rizki	Kidangan 3	da	
2.	Riska	Boyo Kidangan 3	da	
3.	Purnengti	"		
4.	WARINDEEM	Kidangan 3	da	
5.	Karminah	Jan 3	da	
6.	PARINAH	Jan 3	da	
7.	Nengsih	Jan 3	da	
8.	fika	Jan 3	da	
9.	imas	Jan 3	da	
10.	sumiyati	Jan 3	da	
11.	Rokani	Jan 3	da	
12.	kunaenah	Jan 3	da	
13.	Nengsih	Jan 3	da	
14.	NIDAH	Jan 3	da	
15.	Fadli	Jan 3	da	
16.	Nining ratna	Jan 3	da	
17.	Cindy	Jan 3	da	
18.	Tamirah	Jan 3 RT 20	da	
19.	Susu	Jan 3	da	
20.	Yuni	Jan 3	da	
21.	Ningsih	Jan 3	da	
22.	Casiman	Jan 3	da	

Posyandu (3)

Penyuluhan Asi

PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG


TAHUN 2024
KEGIATAN: Penyuluhan ASI Eksklusif
HARI/TANGGAL: Rabu / 07.08.2024
TEMPAT: Posyandu Mawar

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	Nendah	Kidangan 3	da	
2.	Bonimah	Kidangan 3	da	
3.	lides	Kidangan 3	da	
4.	Dini	Kidangan 3	da	
5.	Nidah	Kidangan 3	da	
6.	Candi	Kidangan 3	da	
7.	Nining	Kidangan 3	da	
8.	Tirina	Kidangan 3	da	
9.	Almari	Kidangan 3	da	
10.	Ningsih	Kidangan 3	da	
11.	Susu	Kidangan 3	da	
12.	Yuni	Kidangan 3	da	
13.	Warsiini	Kidangan 3	da	

Absensi Mahasiswa Di Puskesmas Karang Anyar


**ABSENSI MAHASISWA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

Prodi : Sarjana Kebidanan & Kesehatan Masyarakat
 Hari, Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024
 Lahan Praktik : Puskesmas Karanganyar

Nama Mahasiswa	Jam Datang	Jam Pulang	Paraf Mahasiswa	Paraf CI Lahan
Mithahul Maula	07.30	15.00	<i>Mithahul Maula</i>	
Shifa Silviani	07.30	15.00	<i>Shifa Silviani</i>	
Hil Patimah	07.30	15.00	<i>Hil Patimah</i>	
Sandra Ananda	07.30	15.00	<i>Sandra Ananda</i>	
Scal Viana	07.30	15.00	<i>Scal Viana</i>	

**ABSENSI MAHASISWA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**


Prodi : Sarjana Kebidanan & Kesehatan Masyarakat
 Hari, Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2024
 Lahan Praktik : Puskesmas Karanganyar

Nama Mahasiswa	Jam Datang	Jam Pulang	Paraf Mahasiswa	Paraf CI Lahan
Imelda Salim	07.05 07.00	-	-	
Della Amelia	07.18	15.00	<i>Della Amelia</i>	
Aurel Dias Natali	07.18	15.00	<i>Aurel Dias Natali</i>	
Ashiva Al Fauziah	07.18	15.00	<i>Ashiva Al Fauziah</i>	
Astrid Putri Arum	07.05 07.00	-	-	

Hj. ULHAH, SKM
 NIP. 19801003 201101 2 002

**ABSENSI MAHASISWA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

Prodi : Sarjana Kebidanan & Kesehatan Masyarakat
 Hari, Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024
 Lahan Praktik : Puskesmas Karanganyar

Nama Mahasiswa	Jam Datang	Jam Pulang	Paraf Mahasiswa	Paraf CI Lahan
Ananda Rizki	07.22	15.00	<i>Ananda Rizki</i>	
Fara Sabrina	07.22	15.00	<i>Fara Sabrina</i>	
Iis Siti Aisah	07.22	15.00	<i>Iis Siti Aisah</i>	
Ananda Putri	07.22	15.00	<i>Ananda Putri</i>	
Dlvo Pratama	07.22	15.00	<i>Dlvo Pratama</i>	

Lampiran 4 :

Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI PBL 2024

Pembukaan dan Pembekalan PBL Hari Pertama (Senin, 22 Juli 2024)



Pembekalan PBL Hari Kedua (Selasa, 23 Juli 2024)



Pembekalan Hari Ketiga (Rabu, 24 Juli 2024)



Pembekalan Hari Keempat (Kamis, 25 Juli 2024)



Penutupan Pembekalan PBL (Jum'at, 26 Juli 2024)





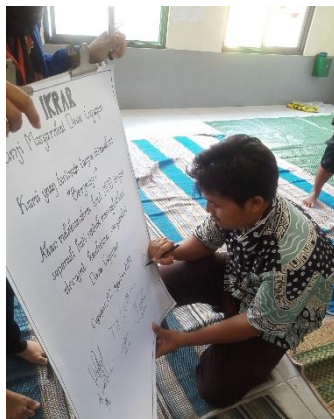
DOKUMENTASI FOTO PEMBUKAAN PBL (Senin, 29 Juli 2024)



DOKUMENTASI FOTO SURVEY MAWAS DIRI



DOKUMENTASI FOTO MUSYAWARAH MASYARAKAT DESA (Jum'at, 02 Agustus 2024)







DOKUMENTASI FOTO INTERVENSI

PENYULUHAN BAHAYA MEROKOK DAN PERGAULAN BEBAS PADA REMAJA (Minggu, 04 Agustus 2024)



SENAM HIPERTENSI DAN PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH (Minggu, 04 Agustus 2024)



KEGIATAN POSYANDU DI BALAI DESA (Senin, 05 Agustus 2024)



Kegiatan Posyandu di Posyandu Melati 2 (Selasa, 06 Agustus 2024)





PENYULUHAN TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA BAPAK BAPAK (Senin, 05 Agustus 2024)



PENYULUHAN TENTANG KANKER SERVIKS DAN KANKER MAMAE PADA IBU IBU (Senin, 05 Agustus 2024)



Kegiatan Posyandu di Posyandu Mawar (Rabu, 07 Agustus 2024)



Kegiatan Donor Darah (Rabu, 07 Agustus 2024)



Penyuluhan Tentang Cuci Tangan di Paud Zam zam (Rabu, 07 Agustus 2024)





Penyuluhan Di SMPN 02 PUSAKAJAYA (Kamis, 08 Agustus 2024)

Kelas 7





Kelas 8





Kelas 9





Lampiran 5 : Satuan Kegiatan Penyuluhan

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
INFORMASI DAN EDUKASI BAHAYA & DAMPAK
MEROKOK**



DISUSUN OLEH:

Seal Viana Mayada Putri (22619001)

Della Amelia Putri (21404007)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MITRA RIA HUSADA JAKARTA
2024**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Bahaya dan Dampak Merokok
Sasaran	:	Remaja dan Bapak-Bapak
Hari / Tanggal	:	Minggu, 04 Agustus 2024 Senin, 05 Agustus 2024
Jam	:	19.00 – 21.00 WIB
Tempat	:	Rumah Pembimbing & Rumah Pak RT 15
Waktu Penyuluhan	:	45 menit

A. Latar Belakang

Merokok adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sangat serius di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi merokok di kalangan masyarakat Indonesia terus meningkat, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda. Hal ini menimbulkan kekhawatiran yang mendalam mengingat dampak merokok terhadap kesehatan sangatlah besar.

Rokok mengandung lebih dari 7.000 bahan kimia berbahaya, termasuk nikotin, tar, dan karbon monoksida, di mana lebih dari 70 di antaranya diketahui sebagai zat karsinogenik yang dapat menyebabkan kanker. Kebiasaan merokok telah terbukti menjadi faktor risiko utama untuk berbagai penyakit kronis seperti penyakit jantung koroner, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), stroke, dan berbagai jenis kanker termasuk kanker paru-paru, mulut, tenggorokan, dan pankreas. Penyakit-penyakit ini tidak hanya mengurangi kualitas hidup individu, tetapi juga meningkatkan beban ekonomi pada keluarga dan sistem kesehatan nasional.

Selain itu, dampak merokok tidak hanya dirasakan oleh perokok aktif tetapi juga oleh perokok pasif. Paparan asap rokok pada orang yang tidak merokok, khususnya anak-anak dan anggota keluarga lainnya, dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti infeksi saluran pernapasan, asma, dan sindrom kematian bayi mendadak (SIDS). Dampak

negatif ini menunjukkan betapa pentingnya melindungi masyarakat dari bahaya asap rokok.

Melihat dampak merokok yang sangat merugikan ini, upaya preventif dan edukatif sangat diperlukan. Salah satu cara yang efektif untuk mengurangi angka perokok dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok adalah melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi yang tepat dan komprehensif mengenai bahaya merokok, dampaknya terhadap kesehatan, serta cara-cara untuk berhenti merokok. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami risiko yang mereka hadapi dan termotivasi untuk mengubah perilaku mereka menuju gaya hidup yang lebih sehat.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok serta mendorong mereka untuk mengambil tindakan preventif dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok serta mendorong perubahan perilaku untuk mengurangi prevalensi merokok di kalangan masyarakat, khususnya di Desa Cigugur RT 15 dan RT 16.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang Bahaya dan Dampak Merokok diharapkan peserta dapat:

- Meningkatkan pengetahuan keluarga Desa Cigugur RT 15 dan RT 16 tentang dampak negatif merokok terhadap kesehatan pribadi, keluarga, dan lingkungan.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko merokok, termasuk risiko terkena penyakit jantung, kanker paru-paru, dan gangguan pernapasan.
- Mendorong para perokok di Desa Cigugur RT 15 dan RT 16 untuk

berhenti merokok melalui penyuluhan,dukungan komunitas,dan akses ke layanan kesehatan yang membantu penghentian merokok.

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan bahaya merokok.

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Bahaya dan Dampak Merokok

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah remaja dan bapak-bapak di Desa Cigugur RT 15 dan RT 16

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

- Ceramah
- Tanya jawab

4. Media dan Alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

- Leaflet
- Laptop
- In Focus

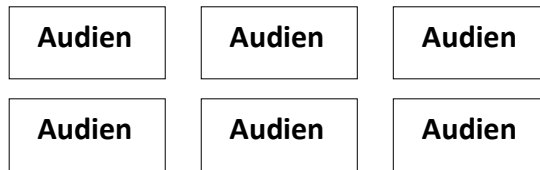
5. Waktu dan Tempat

Hari / Tanggal : Minggu, 04 Agustus 2024
Senin, 05 Agustus 2024
Jam : 19.00 – 21.00 WIB
Tempat : Rumah Pembimbing & Rumah Pak RT 15

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut

Penyuluh



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Memperkenalkan diri• Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan• Menjelaskan tujuan dan topik	Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan	5 menit
2	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none">• Menggali pengetahuan peserta tentang bahaya dan dampak merokok• Memberikan <i>reinforcement</i> positif• Menjelaskan tentang bahaya dan dampak merokok .• Mengobservasi respon peserta selama kegiatan berlangsung	Memberikan pendapat Mendengarkan Mendengarkan Mempraktekkan	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya ulang materi yang belum jelas 	Memberikan pendapat	
3	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi materi yang diberikan • Tanya jawab • Memberikan saran • Mengucapkan salam 	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam	10 menit

D. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

1. Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

2. Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

3. Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu menyebutkan kembali perilaku Bahaya dan Dampak Merokok.

MATERI PENYULUHANBAHAYA DAN DAMPAK MEROKOK

A. Definisi Rokok

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau, yang digulung atsu di bungkus dengan kertas, daun atau kulit jagung sebesar kelingking, dengan panjang 8-10cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya.

Rokok termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan adiksi (ketagihan) dan dependensi (ketergantungan) bagi orang yang menghisapnya. Dengan kata lain, rokok termasuk golongan NAPZA (narkotika, psicotropika, alkohol dan zat adiktif lainnya).

B. Jenis-jenis rokok:

- Rokok filter atau kretek
- Rokok elektronik
- Cerutu
- Shisha

C. Alasan Orang Merokok

- Coba coba
- Ikut ikutan
- Sekedar ingin merasakan
- Kesepian
- Agar terlihat gaya atau gengsi
- Meniru orang tua
- Iseng
- Menghilangkan ketegangan
- Lambang kedewasaan

- Penghilang stress dan jenuh

Kebanyakan laki-laki beranggapan bahwa dengan merokok dirinya merasa sangat hebat, gaya dan ditakuti. Padahal, jika dia tidak pandai pandai menjaga dirinya, rokok adalah awal dari terjerumusnya seseorang kepada obat-obatan terlarang.

3 jenis perokok:

- Perokok aktif
- Perokok pasif
- Perokok pasif ketiga

D. Kandungan Rokok

Didalam sebatang rokok terkandung lebih dari 7000 jenis senyawa kimia, 400 zat berbahaya, 43 zat penyebab kanker atau karsinogenik diantaranya:

- Karbonmonoksida yaitu menghambat pengikatan oksigen pada hemoglobin, sehingga kadar oksigen dalam darah berkurang.
- Nikotin yang memiliki efek candu
- Tar yaitu bersifat zat karsinogenik yang menyebabkan kanker
- Hidrogen sianida yaitu yang digunakan dalam industri tekstil plastik dan kertas.
- Benzena dapat merusak zat darah merah dan putih.

E. Dampak Merokok

1. Beresiko tinggi terkena kanker paru-paru dan jantung.

Telah di tetapkan bahwa asap rokok mengandung lebih 40 macam zat racun. Kemungkinan timbulnya kanker paru-paru dan jantung pada perokok 22x lebih besar dari pada yang tidak merokok

2. Osteoporosis

karbonmonoksida (CO) yaitu zat kimia yang beracun yang terdapat pada gas buangan mobil dan asap rokok. Akibatnya tulang pada perokok

kehilangan kekuatannya, jadi lebih mudah patah atau retak dan penyembuhannya 80% lebih lama.

3. Kemandulan (impoten)

Merokok dapat mempengaruhi kualitas sperma dan kesuburan pria. Asap rokok mengandung berbagai macam jenis, zat kimia yang merusak sperma dan menyebabkan masalah kesuburan.

4. Kemandulan (impertilitas)

Perokok dapat mengurangi kesuburan pada wanita dan berdampak negatif pada produksi hormon, yang dapat membuat lebih sulit untuk hamil.

5. Masalah ekonomi

Apabila seseorang kecanduan rokok dapat dia akan mencari cara mendapatkan rokok tersebut.

F. Cara Menghindari Pengaruh Rokok

- Hindari kumpul dengan teman teman yang sedang merokok,
- Lakukan hal-hal positif lainnya seperti olahraga, membaca, atau hobby lainnya yang menyehatkan
- Hindari sesuatu yang terkait tentang rokok, sponsor, iklan, poster, rokok gratis
- Perbanyak informasi tentang bahaya merokok
- Yakinkanlah, bahwa rokok bukanlah satu-satunya sarana pergaulan
- Berani menolak bujukan merokok

G. Tips Mengatasi Keinginan Untuk Merokok

- Bulatkan tekad untuk berhenti merokok
- Berhenti merokok seketika atau total, atau melakukan pengurangan jumlah rokok yang dihisap secara bertahap

- Jika ingin merasakan rokok ditangan,alihkan dengan bermain dengan benda seperti : pensil,pulpen,rubik,dll.
- Jika rindu menyalakan rokok,jauhkan rokok dari jangkauan dan buanglah korek api
- Jika terbiasa merokok sesudah makan,gosok gigi atau berjalan kaki
- Jika muncul keinginan merokok alihkan dengan mengonsumsi snack sehat seperti buah

DAFTAR PUSTAKA

- M. Munir, “Gambaran perilaku merokok pada remaja laki-laki,” *J. Kesehat.*, vol. 12, no. 2, pp. 112–115, 2019.
- A. H. G. PRATAMA, “EDUKASI BAHAYA MEROKOK UNTUK ANAK-ANAK DENGAN GAME MOBILE.” Unika Soegijapranata Semarang, 2018.
- A. F. O. Pasaribu and A. D. Wahyudi, “Used Car Sale Application Design in Car Shoowroom Using Extreme Programming,” *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics*, vol. 1, no. 1, pp. 21–26, 2023.

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang,4 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
PERGAULAN BEBAS**



DISUSUN OLEH:

Fara Sabrina (21404005)

Sandra Ananda (22619005)

Siti Patimah (21404010)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MITRA RIA HUSADA JAKARTA**

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Pergaulan Bebas
Sasaran	:	Remaja
Hari / Tanggal	:	Minggu, 4 Agustus 2024
Jam	:	20.15 – 21.00 WIB
Tempat	:	Posyandu Mawar
Waktu Penyuluhan	:	45 menit

A. Latar Belakang

Pergaulan bebas adalah fenomena sosial yang telah menjadi perhatian masyarakat dan pemerintah di berbagai negara, termasuk Indonesia. Istilah ini merujuk pada interaksi sosial di luar batasan norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Pergaulan bebas sering kali dikaitkan dengan perilaku negatif seperti seks bebas, penggunaan narkoba, dan kenakalan remaja. Fenomena ini muncul akibat berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi dan media sosial, yang memberikan akses lebih mudah kepada remaja untuk terlibat dalam aktivitas yang tidak terkontrol.

Salah satu penyebab utama pergaulan bebas adalah kurangnya pengawasan dan pendidikan dari orang tua dan lembaga pendidikan. Dalam era digital ini, remaja memiliki akses yang tidak terbatas ke informasi melalui internet dan media sosial, yang tidak selalu positif. Kurangnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak juga berkontribusi terhadap masalah ini. Ketika anak-anak merasa tidak mendapatkan perhatian dan pemahaman dari orang tua, mereka cenderung mencari pengakuan dan validasi dari teman sebaya, yang kadang-kadang membawa mereka ke arah pergaulan bebas.

Dampak dari pergaulan bebas sangat luas dan merugikan. Selain risiko kesehatan seperti penularan penyakit menular seksual dan kehamilan di luar nikah, pergaulan bebas juga dapat mempengaruhi kesehatan mental dan emosional remaja. Mereka yang terlibat dalam pergaulan bebas sering kali menghadapi tekanan sosial, rasa bersalah, dan penurunan harga diri. Selain itu, fenomena ini juga dapat berdampak negatif pada prestasi akademis dan masa depan remaja. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat, terutama orang tua dan pendidik, untuk bekerja sama dalam memberikan edukasi dan dukungan yang diperlukan guna mencegah dan mengatasi pergaulan bebas di kalangan remaja.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman masyarakat, khususnya remaja, tentang bahaya dan dampak negatif pergaulan bebas.

2. Tujuan Khusus

- a) Dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan mengembangkan keterampilan serta memperkuat dukungan untuk menghindari dampak-dampak negatif pergaulan bebas.
- b) Dapat mengembangkan keterampilan untuk menghindari dan mengatasi pergaulan bebas

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Pergaulan bebas

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah remaja di Desa Cigugur RT 15 dan RT 16

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

- Presentasi
- Tanya jawab

4. Media dan Alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

- Laptop
- proyektor

5. Waktu dan Tempat

Hari / Tanggal : Minggu, 4 Agustus 2024

Jam : 20.15 – 21.00 WIB

Tempat : Teras Posyandu Mawar

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluh



Audien

Audien

Audien

Audien

Audien

Audien

7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Memperkenalkan diri• Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan• Menjelaskan tujuan dan topik	Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan	5 menit
2	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none">• Menggali pengetahuan peserta tentang pergaulan bebas• Memberikan <i>reinforcement</i> positif• Menjelaskan tentang apa itu pergaulan bebas (macam-macam, bentuk-bentuk, dan dampak dari pergaulan bebas)• Mengobservasi respon peserta selama kegiatan berlangsung• Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya ulang materi yang belum jelas	Memberikan pendapat Mendengarkan Mendengarkan Memberikan pendapat	30 menit
3	Penutup <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi materi yang diberikan• Tanya jawab• Memberikan saran• Mengucapkan salam		10 menit

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

- a) Evaluasi struktur
 - Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
 - Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana
- b) Evaluasi proses
 - Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
 - Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian
- c) Evaluasi hasil

Diharapkan peserta mampu: menyebutkan bentuk-bentuk dari pergaulan bebas

MATERI PENYULUHAN

PERGAULAN BEBAS

A. Pengertian Pergaulan Bebas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pergaulan” memiliki arti menjalin pertemanan dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan kata bebas berarti lepas atau tidak terikat. Dapat disimpulkan pergaulan bebas adalah jalinan pertemanan dalam kehidupan bermasyarakat yang bersifat lepas atau tidak terikat.

Menurut Katono, pergaulan bebas merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, akibatnya mengembangkan perilaku yang menyimpang.

B. Ciri – Ciri pergaulan bebas

Pergaulan bebas dapat diketahui dengan beberapa ciri sebagai berikut :

- Kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan
- Tidak bijak dalam memanfaatkan waktu seperti main game hingga pagi hari
- Menghamburkan uang untuk kesenangan semata menuruti kepuasan nafsu.
- Melakukan seks bebas
- Mengalami tekanan emosi dan gangguan kesehatan mental
- Tidak menghargai orangtua
- Berperilaku yang merugikan masyarakat
- Remaja yang merokok dan minum-minum alkohol
- Memakai obat-obatan terlarang seperti narkoba
- Mendapatkan uang atau hal yang diinginkan dengan cara mencuri
- Berpakaian yang tidak pantas dan terlalu terbuka
- Selalu memiliki rasa ingin tahu yang berlebih terhadap hal-hal yang negatif

C. Penyebab Pergaulan Bebas

1. Rendahnya tingkat pendidikan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi seseorang, keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan seseorang. Rendahnya tingkat pendidikan membuat seseorang mudah terpengaruh untuk melakukan pergaulan bebas.

Seseorang yang kurang diperhatikan keluarganya akan mengakibatkan mudahnya terjerumus kepada hal-hal negatif yang mengarah kepada pergaulan bebas. sebagai contoh orang tua memberikan izin kepada anaknya untuk berpacaran tetapi tidak melakukan pengawasan yang benar sehingga anak tersebut melakukan seks bebas dan hamil diluar nikah.

2. Keluarga Broken Home

Selain tingkat pendidikan keluarga yang rendah, kondisi keluarga yang tidak harmonis atau broken home juga menjadi penyebab terjadinya pergaulan bebas. Broken home tidak selalu dikaitkan dengan perceraian orangtua tetapi bisa saja kondisi keluarga dimana selalu ada pertengkaran sehingga kondisi rumah sudah tidak lagi nyaman.

Pada umumnya keadaan ini membuat mereka kurang mendapat perhatian dari kedua orangtuanya dan kurang perhatian dari kedua orangtuanya. Hal tersebut menyebabkan seseorang yang dalam kondisi keluarga broken home akan mencari pelampiasan atau pelarian agar mendapat perhatian dan kasih sayang diluar rumah, salah satunya ke hal negatif seperti pergaulan bebas.

3. Ekonomi Keluarga

Ekonomi Keluarga yang kurang berkecukupan beresiko membuat seseorang putus sekolah. Apalagi kondisi keluarga yang tidak mendukung dan tidak berusaha, sehingga membuat anak menjadi liar kemudian bergabung bersama anak-anak lain yang senasib dengannya

tentunya akan menyebabkan seorang anak tanpa sadar terjerumus dalam pergaulan bebas karena kurangnya ilmu dan pendidikan.

4. Kurang Wawasan Agama

Kurangnya wawasan agama dan pengetahuan mengenai agama membuat seseorang banyak yang gagal mengidentifikasi hal-hal yang tidak sesuai dengan norma dan ajaran agama. Maka dari itu pelajaran agama sangat penting untuk dipelajari sedari kecil, sehingga selalu senantiasa dekat dengan Tuhan, melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi larangan yang ada.

5. Penyalahgunaan Internet

Pada zaman berkembangnya internet saat ini, sangat mudah bagi kita untuk mengakses semua hal hanya dengan melalui *smartphone*. Namun internet juga memiliki fungsi yang ternyata bisa mempengaruhi. Peredaran arus informasi di internet sangatlah masif dan tidak dapat dihindarkan.

Internet sangat membantu jika digunakan sesuai dengan kebutuhan, namun jika internet digunakan untuk melihat sesuatu yang tidak pantas maka akan sangat berdampak bagi seseorang. Dengan melihat konten yang tidak pantas, seseorang beresiko untuk meniru apa yang dia lihat terutama anak-anak yang belum tahu bahwa itu adalah salah. Maka dari itu pengawasan dan pendampingan orangtua terhadap anak sangat diperlukan ketika anak sedang menggunakan internet.

6. Faktor Lingkungan

Ada sebuah pepatah mengatakan jika kamu bergaul dengan tukang minyak wangi maka membuat kamu menjadi wangi, namun jika bergaul dengan tukang minyak tanah maka akan membuat kamu menjadi bau minyak tanah. Intinya kondisi

lingkungan yang baik dan buruk juga turut mempengaruhi perilaku seseorang. Perhatikanlah lingkungan pertemanan yang saat ini sedang kamu jalani, jika berpotensi untuk menjerumuskan kamu ke hal-hal yang buruk hendaknya kamu segera menghindari itu dan mencari

lingkungan yang lebih baik lagi. Contohnya teman-teman kamu sering mengajak kamu untuk mabuk-mabukan bahkan ada suatu saat menyuruh kamu untuk memakai narkoba, lingkungan seperti ini yang harus kamu hindari.

7. Kontrol Diri

Salah satu penyebab pergaulan bebas karena lemahnya kontrol diri. Jika seseorang memiliki kontrol diri yang lemah maka biasanya tidak dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk. Ini membuat anak dan remaja berpotensi melakukan tindakan melanggar norma atau perilaku buruk. Bahkan meskipun seseorang sudah mengetahui tindakan itu salah, ia tetap melakukannya.

8. Gaya Hidup

Gaya Hidup modern saat ini juga bisa menyebabkan pergaulan bebas pada remaja. Mengikuti gaya hidup atau tren yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku pada akhirnya dapat memicu pergaulan bebas. Jika tidak mengikuti gaya hidup atau tren saat ini pasti akan dianggap ketinggalan zaman dan tidak kekinian.

Contohnya adalah ketika semua lingkungan teman sebaya memiliki smartphone baru yang memiliki kamera bulat-bulat, seseorang yang masih labil terutama remaja akan mengingini hal itu juga agar sama dengan teman-temannya. Namun keadaan ekonomi keluarga tidak memungkinkan untuk anak itu mengganti smartphone seperti teman-temannya. Sehingga akhirnya anak tersebut mencuri untuk mendapatkan barang yang ia inginkan.

D. Dampak Pergaulan Bebas

Dengan faktor-faktor penyebab yang dapat menyebabkan seorang anak melakukan pergaulan bebas ada pula dampak yang bisa ia rasakan jika sudah terlanjur terjerumus kedalam hal-hal negatif, Berikut adalah di antaranya.

Seseorang yang melakukan seks bebas bisa mengakibatkan kehamilan diluar nikah bahkan para pelakunya dapat menggugurkan bayinya alias melakukan aborsi yang merupakan tindakan yang sangat tidak terpuji dan meningkatkan risiko penyakit kelamin seperti HIV AIDS, epilepsi hingga herpes.

Remaja yang mencoba mengkonsumsi narkoba dan obat-obatan terlarang dapat merusak kesehatan fisik dan mental dalam jangka panjang, jika menggunakan obat-obatan terlarang secara bersama sama bahkan dapat meningkatkan kemungkinan penyebab HIV AIDS bahkan menyebabkan kematian.

Meningkatkan risiko kriminalitas pada anak remaja untuk memenuhi keinginannya. Seperti merampok, mencuri hingga membunuh. Seseorang yang sudah memiliki ketergantungan terhadap narkoba akan menghalalkan segala cara untuk tetap bisa menggunakan narkoba bahkan disaat dia tidak memiliki uang, maka ia akan mencuri atau merampok.

Dilihat dari segi agama, tentunya remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas dan melakukan perilaku menyimpang akan mendapatkan dosa berat. Remaja yang sudah terlibat dalam pergaulan bebas dan memiliki perilaku yang menyimpang biasanya tidak mempunyai kepercayaan diri yang cukup untuk berhubungan baik dengan keluarga, teman bahkan bersosialisasi di masyarakat. Jika itu terjadi, sikap anak akan kurang ajar, mudah marah dan tidak hormat. Meskipun bukan merupakan keluarga yang broken home tetapi jika anak tersebut sudah terjerumus dalam pergaulan bebas maka ia akan menjadi anak yang membangkang pada orang tua.

Karena pergaulan bebas, bisa mengganggu waktu belajar yang pada akhirnya membuat prestasi di sekolah atau kampus menurun. Biasanya seseorang yang sudah terjerumus pergaulan bebas akan lebih memilih untuk membolos sekolah di warnet atau nongkrong bersama teman-teman yang sama-sama kemudian melakukan hal-hal yang menyimpang.

E. Cara Menghindari Pergaulan Bebas

1. Menegakkan Aturan Hukum

Aturan hukum yang ditegakkan dengan tegas mampu memberikan efek jera kepada pelaku pergaulan bebas sehingga berfungsi sebagai benteng untuk menyelamatkan generasi muda yang lainnya.

2. Sosialisasi

Sosialisasi akan bahaya pergaulan bebas membuat masyarakat terutama remaja semakin mengetahui bahaya yang ditimbulkan dari pergaulan bebas, batas-batas normal yang berlaku, latar belakang norma-norma, agama dan pandangan masyarakat. Sebagai langkah pencegahan, sosialisasi ini bisa dimulai dari lingkungan sekolah kemudian lingkungan RT atau RW atau bisa dilakukan dalam keluarga secara rutin seperti orangtua yang memberikan nasihat-nasihat.

3. Memperbaiki cara pandang

Dengan mengubah cara pandang kita, sebisa mungkin kita berpikir untuk optimis dalam menghadapi apa yang terjadi dalam hidup ini. Apabila terjadi kekecewaan dan kegagalan dalam diri sendiri atau dalam hal yang diinginkan, coba untuk mencari semangat dari orang lain dan menanggapi nya sebagai pembelajaran baru. Jangan mencari pelampiasan seperti alkohol.

4. Menjaga keseimbangan pola hidup

Dengan memiliki pola hidup yang baik dan tertata kamu bisa terhindar dari pergaulan bebas karena kamu sibuk untuk melakukan manajemen waktu, mengisi kegiatan dengan hal-hal yang positif dan belajar hal-hal baru.

5. Banyak membaca buku

Dengan membaca buku dapat memberikan wawasan luas, baik wawasan dalam pelajaran disekolah atau wawasan akan kehidupan yang baik.

Membaca buku juga dapat membantu kamu mengisi waktu luang sehingga tidak terpikirkan untuk melakukan hal-hal yang menyimpang.

6. Memiliki pemikiran untuk masa depan

Dengan kamu memikirkan masa depan kamu, kamu bisa memiliki cita-cita dan harapan. Hal ini lah yang akan menjadi acuan untuk kamu selalu bertindak dengan benar dan tidak menyimpang.

7. Tidak menjadikan gaya hidup sebagai pegangan hidup

Ketika kamu tidak bisa memiliki sesuatu yang menjadi tren nya, maka jangan jadikan itu hal yang memalukan dan kamu harus memiliki itu. Kamu harus masih bisa bersyukur dengan apa yang kamu miliki dan tidak memaksakan jika tidak bisa kamu miliki. Maka kamu akan hidup lebih tenang.

DAFTAR PUSTAKA

M. Kusmiati, F. N. Ramadani, M. Nadia, and R. Nursyam, "Pendidikan Kesehatan: Bahaya Pergaulan Bebas Remaja," *J. Pemberdaya. dan Pendidik. Kesehat.*, vol. 2, no. 01, pp. 1–8, 2022, doi: 10.34305/jppk.v2i01.441.

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 04 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PENTINGNYA CUCI TANGAN DENGAN SABUN
DI PAUD ZAM-ZAM



DISUSUN OLEH:

Shifa Silviani (21404003)

Ananda Rizki Sari (21404009)

Sandra Ananda (22619005)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MITRA RIA HUSADA JAKARTA

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Cuci Tangan
Sasaran	:	Anak Paud
Hari / Tanggal	:	Rabu, 07 Agustus 2024
Jam	:	08.00 – 09.00 WIB
Tempat	:	Paud
Waktu Penyuluhan	:	60 menit

A. Latar Belakang

Mencuci tangan merupakan salah satu cara utama untuk menghilangkan kuman dan mencegah penularan penyakit. Kebiasaan mencuci tangan yang rendah di Indonesia, terutama di kalangan anak-anak, merupakan tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih adalah rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi, seperti flu, tipus, dan penyakit pernafasan lainnya. Namun, masih banyak anak yang tidak memiliki kebiasaan mencuci tangan secara benar dan teratur, yang dapat dipicu oleh keterbatasan fasilitas cuci tangan dan kurangnya kesadaran akan manfaat mencuci tangan. Oleh karena itu, penting untuk melatih kebiasaan mencuci tangan sejak dini dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Mencuci tangan adalah untuk melindungi diri dari berbagai macam infeksi dan penyakit berbahaya yang umumnya disebabkan oleh tangan, seperti infeksi kulit dan mata, diare, influenza, dan penyakit pernapasan serius termasuk virus Corona.

2. Tujuan khusus

1. Menghilangkan Kuman dan Mikroorganisme
2. Menghemat Biaya
3. Mengurangi Penyebaran Penyakit
4. Mengubah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Mencuci tangan

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah anak paud di lingkungan paud RT 15 di Desa Cigugur Kidul

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah

1. Ceramah
2. Video mencuci tangan
3. Tanya jawab

4. Media dan alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah :

- a) PPT
- b) Laptop
- c) In fokus

5. Waktu dan tempat

Hari / Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2024

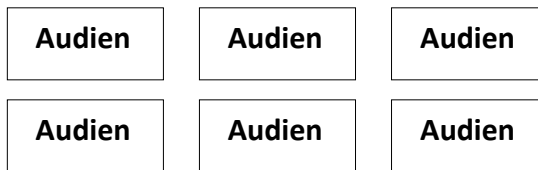
Jam : 08.00 – 09.00

Tempat : Paud

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluh



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	Pembukaan Mengucapkan salam Memperkenalkan diri Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan Menjelaskan tujuan dan topik	Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan	5 menit
2	Pelaksanaan		30 menit
3	Penutup Evaluasi materi yang diberikan Tanya jawab	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam	10 menit

	Memberikan saran Mengucapkan salam		
--	---------------------------------------	--	--

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut :

a) Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

b) Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

c) Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu:menyebutkan kembali perilaku mencuci tangan

MATERI PENYULUHAN

PENTING NYA CUCI TANGAN

A. Pengertian

Tindakan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan sabun untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman.

B. Manfaat

Mencegah penularan bakteri, oleh karena itu tangan yang bersih setelah dicuci pakai sabun dapat mengurangi risiko masuknya bakteri ke dalam tubuh.

C. Waktu

Setiap kali tangan terlihat kotor, sebelum makan, setelah bermain di tempat umum dan setelah memegang sesuatu (hewan,tanah, Dll).

D. Prinsip Cuci Tangan

1. Mencuci dengan air mengalir
2. Mencuci tangan dengan sabun antiseptik
3. Mencuci tangan 40-60 detik

E. Cara mencuci tangan 6 langkah

1. Mulai punggung tangan
2. Sela sela jari
3. Kunci jemari
4. Putar jempol
5. Bersihkan kuku-kuku jari
6. Bilas dengan air bersih dan mengalir

DAFTAR PUSTAKA

1. 6 langkah cuci tangan

Link:

https://rsudhusadaprima.jatimprov.go.id/index.php/konten/berita_detail/6-langkah-cuci-tangan.

2. Pentingnya cuci tangan untuk kesehatan

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/139/pentingnya-cuci-tangan-untuk-kesehatan

3. Apa saja manfaat mencuci tangan

<https://telemed.ihc.id/artikel-detail-846-Apa-Saja-Manfaat-Mencuci-Tangan-Untuk-Kesehatan.html>

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 07 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KESEHATAN PRODUKSI DI SMPN 2 PUSAKAJAYA



DISUSUN OLEH:

Siti Patimah (21404010)

Seal Viana Mayada Putri (22619001)

Astrid Puti Arum (22601903)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MITRA RIA HUSADA JAKARTA

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Kesehatan Produksi
Sasaran	:	Remaja (Kelas 3 SMP)
Hari / Tanggal	:	Kamis , 08 Agustus 2024
Jam	:	08.00 – 09.00
Tempat	:	SMPN 2 PUSAKA JAYA
Waktu Penyuluhan	:	45 Menit

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi adalah aspek penting dari kesehatan umum yang mempengaruhi kualitas hidup individu dan komunitas secara keseluruhan. Kesehatan reproduksi mencakup berbagai aspek, termasuk kesehatan organ reproduksi, perencanaan keluarga, pencegahan penyakit menular seksual, serta kesehatan selama kehamilan dan persalinan. Masalah kesehatan reproduksi dapat memiliki dampak jangka panjang baik pada individu maupun pada masyarakat, termasuk pada kualitas hidup, kesejahteraan sosial, dan produktivitas ekonomi.

Di banyak daerah, terutama di komunitas yang kurang terlayani, pengetahuan dan akses terhadap informasi serta layanan kesehatan

reproduksi seringkali masih terbatas. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti infeksi menular seksual, kehamilan yang tidak diinginkan, dan komplikasi kehamilan. Ketidacukupan informasi dan layanan dapat berdampak pada kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan angka kematian ibu dan bayi.

Penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang isu-isu kesehatan reproduksi, termasuk cara mencegah dan mengatasi masalah kesehatan yang terkait. Program penyuluhan ini dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang berbagai topik seperti kontrasepsi, penyakit menular seksual, pemeriksaan kesehatan rutin, dan dukungan kesehatan mental terkait reproduksi.

B. Tujuan

2. Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran **remaja** tentang kesehatan reproduksi melalui program penyuluhan, guna memperbaiki kualitas kesehatan reproduksi individu dan komunitas secara keseluruhan. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi akses informasi yang akurat, relevan, dan praktis terkait kesehatan reproduksi serta mendukung perilaku sehat dalam aspek-aspek terkait.

3. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang kesehatan reproduksi diharapkan peserta dapat:

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai berbagai aspek kesehatan reproduksi

- Menyediakan informasi dan strategi pencegahan untuk mengurangi risiko masalah kesehatan reproduksi
- Mendorong perubahan perilaku yang positif dalam aspek kesehatan reproduksi

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Kesehatan Reproduksi

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah remaja (kelas 3 SMP) di SMPN 2 Pusaka Jaya

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

- Ceramah
- Tanya jawab

4. Media dan Alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

- PPT
- Laptop
- In Focus

5. Waktu dan Tempat

Hari / Tanggal : Kamis , 08 Agustus 2024

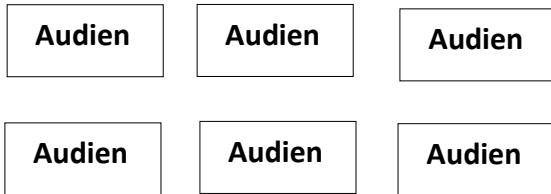
Jam : 08.00 – 09.00 WIB

Tempat : SMPN 2 Pusaka Jaya

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut

Penyuluh



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <p>Mengucapkan salam</p> <p>Memperkenalkan diri</p> <p>Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan</p> <p>Menjelaskan tujuan dan topik</p>	<p>Menjawab salam</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menyepakati kontrak</p> <p>Memperhatikan</p>	5 menit
2	<p>Pelaksanaan</p> <p>Menggali pengetahuan peserta tentang kanker mamae</p> <p>Memberikan <i>reinforcement</i> positif</p> <p>Menjelaskan tentang Kesehatan reproduksi</p> <p>Mengobservasi respon peserta selama kegiatan berlangsung</p> <p>Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya ulang materi yang belum jelas</p>	<p>Memberikan pendapat</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Mempraktekkan</p>	30 menit

		Memberikan pendapat	
--	--	---------------------	--

3	Penutup Evaluasi materi yang diberikan Tanya jawab Memberikan saran Mengucapkan salam	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam	10
---	--	--	----

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut :

a) Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

b) Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

a) Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu menyebutkan Kembali materi tentang Kesehatan reproduksi.

MATERI PENYULUHAN KANKER MAMAE

A. Pengertian Kesehatan Reproduksi

Kesehatan Reproduksi adalah suatu keadaan Kesehatan yang sempurna baik secara fisik, mental, dan sosial, dan bukan semata mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya.

B. Pencegahan PMS

- Tidak melakukan hubungan seks
- Tidak berganti-ganti pasangan
- Menggunakan kondom setiap hubungan seks
- Menghindari transfusi darah dengan donor yang tidak jelas asal-usulnya
- Kebiasaan menggunakan alat kedokteran maupun non medis yang steril

C. Jenis PMS

1. Gonore (Kencing Nanah)

Pada pria gejalanya berawal sebagai rasa tidak enak pada uretra dan beberapa jam kemudian diikuti oleh nyeri ketika berkemih serta keluarnya nanah dari penis. Pada wanita gejalanya adalah terasa nyeri sewaktu buang air kecil, mengeluarkan cairan yang berlebihan dari vagina, demam, serta menyebabkan nyeri pinggul yang dalam ketika berhubungan seksual. Cara penularannya yaitu dengan bergonta ganti pasangan dalam berhubungan seksual

2. Herpes Genitalis

Muncul luka (bisul) di dekat daerah di mana virus telah memasuki tubuh. Mereka berubah menjadi lepuh, menjadi gatal dan menyakitkan, dan kemudian sembuh dan kemudian muncul kembali jika ada faktor pemicunya.

3. Sifilis (Raja Singa)

Gejala yang dialami yaitu luka kecil bulat, sakit, pada kelamin, anus atau mulut dan menyebabkan ruam pada tubuh, terutama pada telapak tangan atau telapak kaki. Kadang-kadang menyebabkan pembengkakan pada kelenjar getah bening di dekatnya. Penularannya melalui :

- Aktivitas kontak seksual dengan seseorang yang terinfeksi sifilis
- Perilaku menyimpang (homoseksual)
- Bergonta-ganti pasangan seksual
- Orang yang terinfeksi HIV

DAFTAR PUSTAKA

Dzama, N. T. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja .

Emilda, S. (2018). Analisis Kesehatan Reproduksi Pada Remaja .

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 08 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PENYALAHGUNAAN OBAT TERLARANG
(NARKOBA) DI SMPN 2 PUSAKAJAYA



DISUSUN OLEH:

Iis Siti Aisah (21404008)

Ananda Rizki Sari (21404009)

Ashiva Alfauziah (22619006)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MITRA RIA HUSADA JAKARTA

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Penyalahgunaan obat terlarang (narkoba)
Sasaran	:	Remaja Sekolah Menengah Pertama
Hari / Tanggal	:	Kamis, 08 Agustus 2024
Jam	:	08.00 – 11.00 WIB
Tempat	:	SMPN 2 Pusakajaya
Waktu Penyuluhan	:	60 menit

C. Latar Belakang

Penggunaan narkoba di kalangan remaja telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di berbagai negara, termasuk Indonesia. Masa remaja adalah fase kritis dalam perkembangan psikologis dan emosional, di mana individu cenderung mencari identitas diri dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Tekanan dari teman sebaya, keinginan untuk mencoba hal-hal baru, serta upaya untuk menyesuaikan diri dengan kelompok sosial tertentu seringkali mendorong remaja untuk bereksperimen dengan narkoba. Selain itu, tuntutan akademik yang tinggi dan masalah keluarga juga menjadi faktor pemicu, di mana remaja mungkin mencari pelarian dari stres dan tekanan melalui penggunaan zat-zat terlarang ini.

Pengaruh media dan lingkungan yang permisif terhadap penggunaan narkoba turut memperparah situasi ini. Paparan terhadap konten media yang menggambarkan narkoba sebagai sesuatu yang menarik atau glamor dapat membentuk pandangan remaja bahwa penggunaan narkoba adalah hal yang normal atau bahkan diinginkan. Kurangnya pendidikan dan penyuluhan tentang bahaya narkoba menambah kerentanan remaja terhadap pengaruh negatif ini. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk peningkatan

pendidikan tentang dampak buruk narkoba, dukungan dari keluarga dan komunitas, serta upaya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan remaja yang sehat dan bebas dari narkoba.

B. Tujuan

Tujuan Umum

Tujuan utama dari upaya pencegahan dan penanggulangan penggunaan narkoba pada remaja adalah untuk melindungi mereka dari dampak negatif narkoba, termasuk kerusakan fisik dan mental, penurunan prestasi akademik, serta masalah sosial dan hukum. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi perkembangan remaja.

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan Kesadaran akan Bahaya Narkoba: Memberikan informasi dan edukasi kepada remaja tentang risiko dan dampak negatif penggunaan narkoba, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang cukup untuk menghindarinya.
2. Mengurangi Angka Penggunaan Narkoba: Mengimplementasikan program-program pencegahan yang efektif untuk menurunkan prevalensi penggunaan narkoba di kalangan remaja.
3. Mendukung Rehabilitasi dan Pemulihan: Menyediakan akses ke layanan rehabilitasi dan dukungan bagi remaja yang sudah terlanjur terlibat dalam penggunaan narkoba, agar mereka dapat pulih dan kembali menjalani kehidupan yang sehat.
4. Membentuk Perilaku Hidup Sehat dan Produktif: Mendorong remaja untuk mengadopsi gaya hidup sehat dan terlibat dalam aktivitas positif yang dapat membantu mereka menjauh dari pengaruh buruk narkoba.

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Penyalahgunaan penggunaan obat terlarang (narkoba)

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah remaja di lingkungan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Pusakajaya

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah :

- Ceramah
- Tanya jawab

4. Media dan alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah :

- PPT
- Laptop
- In fokus

5. Waktu dan tempat

Hari / Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024

Jam : 08.00 – 15.00 WIB

Tempat : SMPN 2 Pusakajaya

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluh



Audien

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut :

a) Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

b) Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

c) Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu:menyebutkan Kembali materi tentang Kesehatan reproduksi.

MATERI PENYULUHAN

PENYALAHGUNAAN OBAT TERLARANG (NARKOBA) DI SMPN2 PUSAKAJAYA

A. Pengertian

Narkotika suatu zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 tahun 2009).

B. Bahaya dan dampak narkoba

- **Ganja**

Biasanya menggunakan ganja kering dan dimasukkan ke dalam lintingan rokok

- **Sabu**

Jenis narkotika yang dikonsumsi dengan cara dimakan, dimasukkan ke dalam rokok, diisap, dan dilarutkan dengan air atau alkohol lalu disuntikan ke tubuh.

- **Heroin**

Digunakan dengan cara diisap atau dimasukkan ke dalam rokok, atau disuntikkan setelah dilarutkan dan dipanaskan di atas sendok.

- **Tramadol**

Tramadol disalahgunakan karena efeknya yang menimbulkan rasa kantuk dan gembira namun pada dosis berlebih dapat berakibat fatal pada gagal jantung dan pernafasan

- **Obat batuk komix**

Dektrometorfan yang terkandung dalam komix jika digunakan dalam dosis yang berlebihan menimbulkan efek kebingungan, keadaan seperti mimpi, rasa kehilangan identitas pribadi, gangguan bicara dan pergerakan, disorientasi, mengantuk.

C. Dampak Narkoba

Dampak narkoba bagi kesehatan fisik dan mental:

1. Obat-obatan terlarang ini dapat menimbulkan gejala seperti kebingungan, hilang ingatan, perubahan perilaku, penurunan kesadaran.
2. Dehidrasi akibat ketidakseimbangan elektrolit ini akan menimbulkan kepanikan, sakit dada, halusinasi, bahkan kejang bagi penggunanya.
3. Merusak otak secara permanen, Otak yang terus dipaksa untuk bekerja lebih cepat dan menekan saraf pusat untuk menimbulkan

efek ketenangan, hal ini yang akan mengganggu komunikasi antar sel saraf.

4. Rasa candu akibat narkoba akan terus memicu pemakainya untuk menambah dosis. Sehingga seringkali pecandu narkoba bisa nekat sampai rela mencuri demi memuaskan hasratnya.
5. Ketika dosis yang tinggi tidak mampu lagi ditoleransi oleh tubuh, akan menimbulkan overdosis yang ditandai dengan kejang-kejang, mulut berbusa, dan bola mata yang mengarah ke atas.

D. Pencegahan Narkoba

1. Pendidikan dan penyuluhan

Pengetahuan yang benar dapat mencegah rasa ingin tahu yang salah.

2. Dukungan Keluarga

Kehangatan dan perhatian dalam keluarga mengurangi risiko penyalahgunaan narkotika.

3. Aktivitas fisik

Kesibukan dalam aktivitas bermanfaat dapat mengurangi peluang terlibat dengan narkotika.

4. Lingkungan sehat

Pilih teman yang mendukung gaya hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

1) Pengertian narkoba

<https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>

2) Jenis-jenis Narkoba

<https://www.bola.com/ragam/read/4651545/jenis-jenis-narkoba-lengkap-beserta-penjelasan-dan-efek-sampingnya>

3) Bahaya dan dampak narkoba pada hidup dan kesehatan

<https://dinhub.purworejokab.go.id/bahaya-dan-dampak-narkoba-pada-hidup-dan-kesehatan>

4) Strategi pencegahan penyalahguna narkoba di sekolah

<https://sunarpos.com/2022/11/17/strategi-pencegahan-penyalahgunaan-narkoba-di-sekolah/>

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 08 Agustus 2024

.....

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

Disetujui Oleh :

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
INFORMASI DAN EDUKASI PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DI RT 16**



DISUSUN OLEH :

Ashiva Alfauziah 22619006

Siti Patimah 21404010

Ananda Putri Khatami 22619009

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MITRA RIA HUSADA JAKARTA

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Pencegahan Kanker Serviks
Sasaran	:	Ibu – ibu (warga)
Hari / Tanggal	:	Senin, 05 Agustus 2024
Jam	:	19.30-20.00 WIB
Tempat	:	Rumah Pak RT 015 RW 004
Waktu Penyuluhan	:	45 menit

A. Latar Belakang

Kanker adalah penyakit akibat pertumbuhan tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Dalam perkembangannya, sel-sel kanker ini dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya sehingga dapat menyebabkan kematian. Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks dan merupakan salah satu penyebab kematian pada wanita. Penyebab dari kanker serviks adalah infeksi Human Papilloma Virus (HPV) (Amelia & Kurniawati, 2020).

Data dari WHO (World Health Organization), kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 di dunia. Pada tahun 2012 kematian akibat kanker serviks diperkirakan lebih dari 270.000 setiap tahunnya, lebih dari 85% terjadi di negara berkembang dan jumlah wanita penderita baru kanker serviks berkisar 90-100 kasus per 100.000 penduduk dan setiap tahun terjadi 40 ribu kasus kanker serviks. Kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 0,8%.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4% per 1000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi terdapat di DI Yogyakarta 4,1%, diikuti Jawa Tengah 2,1%, dan Bali 2%. Salah satu kanker pada perempuan dengan kejadian yang tertinggi di Indonesia adalah kanker serviks. Capaian deteksi dini kanker leher Rahim

terbanyak di Kota Yogyakarta (46,83%) dan paling sedikit pada Kabupaten Bantul (9,03%).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan peserta mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya memahami pencegahan kanker serviks.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang Pencegahan Kanker Serviks diharapkan peserta dapat:

- Mengerti dan memahami tentang Kanker Serviks
- Mengerti dan memahami mencegah terjadinya kanker serviks
- Mengerti dan memahami tentang macam- macam penyebab terjadinya penyakit kanker serviks
- Mengerti dan memahami tentang bagaimana terhindar dari kanker serviks
- Mengerti dan memahami tentang rajin aktivitas fisik

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. **Topik**

Pencegahan Kanker Serviks

2. **Sasaran**

Sasaran penyuluhan adalah Ibu-ibu di Rumah pak RT 015/004

3. **Metode**

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

Ceramah

Tanya jawab

4. **Media dan Alat**

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

Leaflet

Laptop

In Focus

5. **Waktu dan Tempat**

Hari / Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

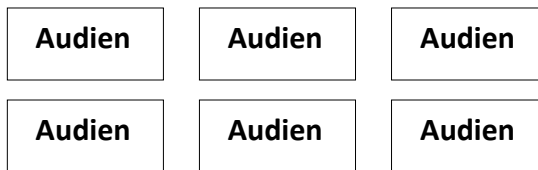
Jam : 19.30-20.00 WIB

Tempat : Ruang Serbaguna Istana Lansia IX KorongKota Solok

6. **Setting Tempat**

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluh



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Memperkenalkan diri• Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan• Menjelaskan tujuan dan topik	<p>Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan</p>	5 menit
2	<p>Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggali pengetahuan peserta tentang Pencegahan Kanker Serviks• Mengobservasi respon peserta selama kegiatan Oberlangsung• Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya ulang materi yang belum jelas	<p>Memberikan pendapat Mendengarkan Mendengarkan Memberikan pendapat</p>	30 menit

3	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi materi yang diberikan • Tanya jawab • Memberikan saran • Mengucapkan salam 	<p style="text-align: center;">Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam</p>	10 menit
---	---	---	----------

3. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

a) Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

b) Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

c) Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu: menyebutkan kembali beberapa pencegahan kanker serviks

MATERI PENYULUHAN PENCEGAHAN KANKER SERVIKS

A. Pengertian Kanker Serviks

Kanker serviks adalah kanker yang menyerang uterus, yaitu pada bagian servik uterus (leher rahim), suatu daerah pada organ reproduksi perempuan yang merupakan pintu masuk ke arah rahim (uterus) yang terletak antara rahim dengan liang senggama (vagina) atau rahim bagian bawah. Kanker serviks (leher rahim) adalah penyakit keganasan yang paling banyak ditemukan pada perempuan yang dapat berdampak terhadap fisik, mental dan sosial, bahkan kematian penderitanya.

Kondisi demikian sangat merugikan sehingga tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa *Cancer is a public health problem*. Kanker serviks adalah jenis kanker kedua setelah kanker payudara yang paling umum diderita oleh perempuan dan diperkirakan pada tahun 2006 ada sekitar 1,4 juta penderita di seluruh dunia. Setiap tahun terjadi lebih dari 460.000 kasus kanker serviks dan sekitar 231.000 penderita meninggal karena penyakit tersebut dan hampir 80% kasus berada di negara-negara yang sedang berkembang. Menurut badan registrasi kanker Ikatan Dokter Ahli Patologi Indonesia (IDAPI), pada tahun 2008 dari data di 13 rumah sakit pemerintah di Indonesia, kanker leher rahim (serviks) bahkan menduduki peringkat pertama dari seluruh kasus kanker.

Human Papiloma Virus (HPV) merupakan faktor inisiator dari kanker serviks yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan sel serviks. Oncoprotein E6 dan E7 yang berasal dari HPV merupakan penyebab terjadinya degenerasi keganasan. Oncoprotein E6 akan mengikat p53 sehingga TSG p53 akan kehilangan fungsinya. Sedangkan oncoprotein E7 akan mengikat TSG Rb, ikatan ini menyebabkan terlepasnya E2F, E2F merupakan faktor transkripsi sehingga siklus sel berjalan tanpa kontrol. Virus HPV ditularkan melalui hubungan seksual. Perempuan dapat tertular dari mitra seksualnya dan laki-laki juga dapat terjangkit infeksi virus setelah berhubungan dengan perempuan yang terinfeksi HPV, oleh karena itu penyakit kanker serviks sering disebut penyakit akibat hubungan seksual.

B. Pencegahan Kanker Serviks

Kanker serviks dapat dicegah melalui berbagai cara, antara lain:

1. Vaksinasi HPV:

Vaksin HPV merupakan langkah pencegahan primer yang efektif untuk mencegah kanker serviks. Vaksin quadrivalent melawan 4 tipe HPV yang menyebabkan sebagian besar kanker serviks. Vaksin ini direkomendasikan untuk anak perempuan dan laki-laki usia 11-12 tahun atau usia 15-26 tahun yang belum divaksinasi penuh. Meskipun vaksinasi pada wanita hamil tidak disarankan, vaksin HPV tetap bermanfaat untuk pencegahan kanker serviks.

2. Skrining:

Pemeriksaan rutin seperti Pap smear, inspeksi visual dengan asam asetat (IVA TEST), atau HPV DNA test dapat membantu mendeteksi perubahan sel pra-kanker atau kanker serviks pada tahap awal. Skrining yang tepat memungkinkan tindakan pengobatan diambil sebelum sel-sel kanker berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1855/3179>

Novalia, V. (2023). Kanker serviks. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45-56.

NITA, Vio; INDRAYANI, Novi. Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 4.2: 306-310.

SEPTADINA, I. S. (2015). Upaya pencegahan kanker serviks melalui peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi wanita dan pemeriksaan metode iva (inspeksi visual asam asetat) di wilayah kerja Puskesmas Kenten Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 3(1), 222-228.

Khairunnisa, Prila, Sudarto Ronoatmodjo, and Sabarinah Prasetyo. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Melakukan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks: A Scoping Review." *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 6.2 (2023): 75-80

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang ,05 agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KANKER MAMAE DI RT 16



DISUSUN OLEH:

Mithahul Maula (21404001)

Shifa Silviani (21404003)

Astrid Puti Arum (22601903)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MITRA RIA HUSADA JAKARTA

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Kanker Mamae
Sasaran	:	Wanita PUS, WUS
Hari / Tanggal	:	Senin, 05 Agustus 2024
Jam	:	19.00 - 21.00
Tempat	:	Rumah Pak RT 15
Waktu Penyuluhan	:	45 menit

A. Latar Belakang

Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling umum di kalangan wanita di seluruh dunia. Secara global, diperkirakan ada lebih dari 2 juta kasus baru setiap tahunnya. Meskipun pria juga dapat mengembangkan kanker payudara, kebanyakan kasus terjadi pada wanita. Faktor risiko utama untuk kanker payudara termasuk usia, riwayat keluarga, faktor genetik, dan paparan hormonal.

Insidensi kanker payudara bervariasi berdasarkan faktor demografis seperti usia, ras, dan lokasi geografis. Misalnya, di Amerika Serikat, kanker payudara adalah jenis kanker paling umum di antara wanita, dengan insidensi tertinggi di kalangan wanita kulit putih, meskipun angka ini juga meningkat di kalangan wanita Afrika-Amerika dan Latin.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan peserta mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya Menjaga pola makan dan Melakukan pemeriksaan sadari secara rutin

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang kanker mammae diharapkan peserta dapat:

- Mengerti dan memahami tentang penyakit kanker mammae
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kanker payudara, termasuk faktor risiko, gejala awal, dan pentingnya deteksi dini.
- Mengerti dan memahami tentang Rajin aktivitas fisik
- Mengerti dan memahami tentang Istirahat yang cukup

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Kanker Mamae

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah PUS dan Wus di lingkungan RT 15 dan RT 16 di desa cigugur

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

- Ceramah
- Video Pemeriksaan sadari
- Tanya jawab

4. Media dan Alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

- PPT
- Laptop
- In Focus

5. Waktu dan Tempat

Hari / Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

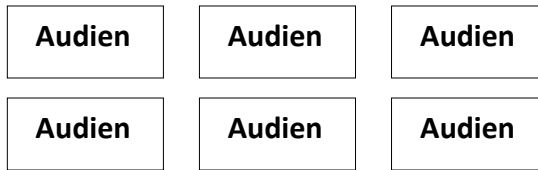
Jam : 19.00 - 21.00 WIB

Tempat : Rumah Pak RT 15

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluh



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Memperkenalkan diri• Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan• Menjelaskan tujuan dan topik	<p>Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan</p>	5 menit

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

A. Evaluasi struktur

Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

B. Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

C. Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu: menyebutkan Kembali materi tentang kanker mamae

MATERI PENYULUHAN

KANKER MAMAE

A. Pengertian Kanker Payudara

- Kanker payudara adalah jenis kanker yang terjadi ketika sel-sel ganas tumbuh di dalam jaringan payudara. Sel-sel ini dapat membentuk tumor yang bisa teraba pada pemeriksaan fisik.

B. Ciri – Ciri Kanker Payudara

- Perubahan tekstur
- Kulit lekuk ke dalam
- Keluar cairan dari puting
- Keluar cairan mengandung darah
- Ruam / kemerahan
- Benjolan di ketiak
- Puting lekuk ke dalam
- Benjolan di payudara

C. Penyebab kanker payudara

Untuk penyebab kanker payudara sampai saat ini belum diketahui dengan pasti. Tetapi kita bisa melihat dari faktor-faktor risiko yang dapat meningkatkan terjadinya kanker payudara, yaitu :

- Merokok dan terpapar asap rokok (perokok pasif)
- Pola makan yang buruk (tinggi lemak, rendah serat, dan mengandung zat pengawet/ pewarna)
- Haid pertama pada umur kurang dari 12 tahun
- Menopause (berhenti haid) setelah umur 50 tahun)
- Melahirkan anak pertama setelah umur 35 tahun
- Tidak pernah menyusui anak
- Pernah mengalami operasi pada payudara yang disebabkan oleh kelainan tumor jinak atau tumor ganas
- Diantara anggota keluarga ada yang menderita kanker payudara

D. Cara pencegahan kanker payudara

- Konsumsi makanan sehat
- Jaga BB ideal
- Aktivitas fisik dan berolahraga
- Hindari kebiasaan rokok
- Hindari konsumsi alkohol
- Menyusui dengan teratur

DAFTAR PUSTAKA

Ausrianti, R., & Andayani, R. P. (2023). GAMBARAN MAKNA HIDUP PASIEN CA MAMAE YANG MENJALANI KEMOTERAPI DAN MENGALAMI HARGA DIRI RENDAH.

Fanny Ayudia, M. (2018). FAKTOR –FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA Ca MAMAE PADA WANITA USIA SUBUR DI RSUP Dr. M.DJAMIL PADANG.

Nurohamat, Asyari, H., Marsono, & Fikri, M. (2022). DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN SELF ASSESMEN SADARI BERBASIS APLIKASI ANDROID PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAMAYU.

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 07 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)



